Danamon

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
D816AFF304404843
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sng Seow Wah
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur/*Director*

Jakarta, 24 Pebruari/*February* 2017

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3039/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3039/PSS/2017

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3039/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3039/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3039/PSS/2017 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3039/PSS/2017 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

24 Februari 2017/*February 2017*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.265.049	2.727.817	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	7.352.383	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.060 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp2.125)	2b,2f,2i,2p,6			*Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,060 as of 31 December 2016 (2015: Rp2,125)*
- Pihak berelasi	2al,44	200.882	190.462	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.567.514	3.676.032	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.666 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp6.455)	2b,2f,2j,2p,7			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,666 as of 31 December 2016 (2015: Rp6,455)*
- Pihak berelasi	2al	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		5.936.962	17.982.629	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp37.665 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp500)	2b,2f,2k,2p,8			*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp37,665 as of 31 December 2016 (2015: Rp500)*
- Pihak berelasi	2al,44	18.350	15.785	*Related parties -*
- Pihak ketiga		17.389.913	6.375.902	*Third parties -*
Tagihan derivatif	2f,2m,9	259.124	992.721	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.326.631 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp3.359.933)	2f,2n,2p,10			*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,326,631 as of 31 December 2016 (2015: Rp3,359,933)*
- Pihak berelasi	2al,44	278.598	419.653	*Related parties -*
- Pihak ketiga		91.609.918	99.063.402	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.210.614 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp1.080.784)	2f,2p,2r,11	25.061.766	23.886.086	*Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,210,614 as of 31 December 2016 (2015: Rp1,080,784)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.540 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp35.008)	2f,2p,2s,12	867.011	1.522.049	*Finance lease receivables net of allowance for impairment losses of Rp30,540 as of 31 December 2016 (2015: Rp35,008)*
Piutang premi	2f,2t			*Premium receivables*
- Pihak berelasi	2al,44	1.635	659	*Related parties -*
- Pihak ketiga		231.109	284.181	*Third parties -*
Dipindahkan		153.040.214	166.648.356	*Carried forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Pindahan		153.040.214	166.648.356	*Carried forward*
Aset reasuransi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp32.949 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp15.015)	2f,2p,2ad	724.479	792.534	*Reinsurance assets, net of allowance for impairment losses of Rp32,949 as of 31 December 2016 (2015: Rp15,015)*
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: RpNihil)	2f,2p,2x,13			*Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp52 as of 31 December 2016 (2015: RpNil)*
- Pihak berelasi	2al,44	2.561	6.264	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.933.321	5.063.345	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2f,2k,14	9.563.332	6.915.581	*Government Bonds*
Pajak dibayar dimuka	2ag,24a	112.700	759.844	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	2f,2o,15	164.560	157.579	*Investments in shares*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.882.945 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp1.765.947)	2q,2u,16	1.470.417	1.426.999	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,882,945 as of 31 December 2016 (2015: Rp 1,765,947)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.900.350 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp2.659.835)	2q,2v,17	2.505.583	2.559.144	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,900,350 as of 31 December 2016 (2015: Rp2,659,835)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,24d,55	2.162.250	1.552.979	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.670 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp30.084)	2f,2p,2q, 2w,18,55			*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp22,670 as of 31 December 2016 (2015: Rp30,084)*
- Pihak berelasi	2al,44	10.739	15.649	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.396.574	2.159.138	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**174.086.730**	**188.057.412**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2y,19			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2al,44	130.447	172.280	*Related parties -*
- Pihak ketiga		103.609.069	114.969.248	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2f,2y,20			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	2al	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.872.937	1.826.031	*Third parties -*
Pendapatan premi tangguhan	2aa	1.307.103	1.248.137	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	967.864	1.014.461	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	2f,2x,21			*Acceptances payable*
- Pihak berelasi	2al,44	62.694	244.211	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.873.240	4.868.688	*Third parties -*
Efek yang diterbitkan	2f,2ae,2af,22			*Securities issued*
- Pihak berelasi	2al,44	96.600	303.200	*Related parties -*
- Pihak ketiga		8.301.379	9.410.934	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	2f,2al,23			*Borrowings*
- Pihak berelasi		-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		11.414.742	13.086.187	*Third parties -*
Utang pajak	2ag,24b	117.100	135.963	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2m,2al,9	49.468	123.992	*Derivative liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,25			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2al,40,44,56	4.132	5.593	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6.901.983	6.433.638	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**137.708.758**	**153.842.563**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	27	5.901.122	5.901.122	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY (continued)***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				***Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)***
Tambahan modal disetor	2al,2aj,2ak, 27,28	7.250.109	7.236.756	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m, 8e,9,14d,15	75.620	64.860	*Other equity components*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				*Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)*
- Sudah ditentukan penggunaannya	30	326.551	302.618	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	22.389.451	20.426.594	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		22.716.003	20.729.212	*Total retained earnings*
		35.943.042	33.932.139	
Kepentingan non-pengendali	2d,45	434.930	282.710	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		36.377.972	34.214.849	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**174.086.730**	**188.057.412**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2z,2al,31,44	20.654.674	22.420.658	*Interest income*
Beban bunga	2z,2al,32,44	(6.875.653)	(8.772.424)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		13.779.021	13.648.234	***Net interest income***
Pendapatan premi asuransi	2aa,2ad,2al,44	1.828.757	1.760.947	*Insurance premium income*
Beban *underwriting* asuransi	2aa,2ad,2al,44	(1.207.651)	(1.234.314)	*Insurance underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* asuransi neto		621.106	526.633	***Net insurance underwriting income***
Pendapatan bunga dan *underwriting* neto		14.400.127	14.174.867	***Net interest and underwriting income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi lain	2ab,33	1.595.457	1.621.220	*Other fees and commission income*
Imbalan jasa	34	2.048.930	2.213.038	*Fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac, 9,14,35	(14.963)	7.454	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		176.281	188.419	*Realized gains from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		79.428	17.051	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		2.116	1.347	*Dividend income*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,14a	184.220	33.174	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		4.071.469	4.081.703	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2ab,33	(364.076)	(279.470)	*Other fees and commission expenses*
Beban umum dan administrasi	2u,2v,36	(3.019.722)	(3.414.532)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,37,40, 41,44	(4.878.839)	(4.833.889)	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,10, 11,12,13,18	(4.441.216)	(5.081.878)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain		(833.531)	(827.427)	*Others*
		(13.537.384)	(14.437.196)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		4.934.212	3.819.374	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	38	87.658	100.569	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	39	(628.833)	(638.409)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(541.175)	(537.840)	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.393.037	3.281.534	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,24c	(1.600.315)	(812.377)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**2.792.722**	**2.469.157**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	40	46.934	35.670	*Actuarial gains on post - employment benefit*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	24d,24e	(11.734)	(8.919)	*Income tax related to other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2d,2k,8e,14d,15			*Available-for-sale financial assets:*
Keuntungan/(kerugian) tahun berjalan		336	(59.522)	*Gains/(losses) in current year*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		52.364	7.502	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Arus kas lindung nilai:				*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,9	(38.021)	115.270	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	24d,24e	(8.520)	(21.252)	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		41.359	68.749	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**2.834.081**	**2.537.906**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.669.480	2.393.305	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	45	123.242	75.852	*Non-controlling interests*
		2.792.722	**2.469.157**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.715.440	2.459.446	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2d,45	118.641	78.460	*Non-controlling interests*
		2.834.081	**2.537.906**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,42	278,52	249,70	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/*Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/*Unappro-priated *)*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/*Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	*Balance as of 1 January 2016*
Penyesuaian tambahan modal disetor	28	-	13.353	-	-	-	-	-	13.353	-	13.353	*Adjustment on additional paid-up capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan												***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	123.242	2.792.722	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,9,45	-	-	-	-	(26.515)	-	-	(26.515)	(2.001)	(28.516)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		-	-	-	-	-	-	35.200	35.200	-	35.200	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e, 14d,15,45	-	-	-	37.275	-	-	-	37.275	(2.600)	34.675	*Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares - net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	37.275	(26.515)	-	35.200	45.960	(4.601)	41.359	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	**37.275**	**(26.515)**	-	**2.704.680**	**2.715.440**	**118.641**	**2.834.081**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	29,30	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	(717.890)	(717.890)	(42.012)	(759.902)	*Distribution of cash dividends*
Divestasi entitas anak	45	-	-	-	-	-	-	-	-	75.591	75.591	*Divestment in subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**5.901.122**	**7.250.109**	**189**	**83.776**	**(8.156)**	**326.551**	**22.389.451**	**35.943.042**	**434.930**	**36.377.972**	***Balance as of 31 December 2016***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/*Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/*Unappro-priated *)*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/*Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		5.901.122	7.391.756	189	88.876	(63.404)	276.578	18.813.725	32.408.842	237.998	32.646.840	*Balance as of 1 January 2015*
Penyesuaian tambahan modal disetor	28	-	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)	-	(155.000)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan												***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.393.305	2.393.305	75.852	2.469.157	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,9,45	-	-	-	-	81.763	-	-	81.763	4.688	86.451	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		-	-	-	-	-	-	26.753	26.753	-	26.753	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e, 14d,15,45	-	-	-	(42.375)	-	-	-	(42.375)	(2.080)	(44.455)	*Unrealized losses on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares - net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(42.375)	81.763	-	26.753	66.141	2.608	68.749	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(42.375)	81.763	-	2.420.058	2.459.446	78.460	2.537.906	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	29,30	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)	(33.748)	(814.897)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**5.901.122**	**7.236.756**	**189**	**46.501**	**18.359**	**302.618**	**20.426.594**	**33.932.139**	**282.710**	**34.214.849**	***Balance as of 31 December 2015***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		10.456.769	11.293.640	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		27.952.172	32.693.872	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(18.765.476)	(17.009.138)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(6.320.496)	(8.152.565)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(989.892)	(1.056.255)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dari kegiatan asuransi		753.626	536.739	*Receipts from insurance operation*
Pendapatan operasional lainnya		1.275.110	1.283.971	*Other operating income*
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		(263.056)	980.587	*(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(7.594.874)	(8.643.000)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(543.059)	(661.503)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		5.960.824	11.266.348	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(297.198)	(50.052)	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(323.427)	(499.006)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	540.541	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		6.010.332	3.619.802	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(279.254)	290.942	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		(855.425)	(6.554.381)	*Current accounts -*
- Tabungan		(226.999)	(2.494.008)	*Savings -*
- Deposito berjangka		(9.777.123)	5.032.852	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		1.047.316	(601.499)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(75.521)	367.099	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(1.629.724)	(1.924.029)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		(446.199)	8.994.609	***Net cash (used in)/provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		21.992.986	16.379.005	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(34.683.210)	(13.326.868)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale*
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	16,17,54	(651.020)	(890.132)	*Acquisition of fixed assets and software*
Hasil penjualan aset tetap	17	76.758	106.563	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		326.147	282.934	*Receipt from investment*
Pencairan deposito		278.055	204.448	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dividen kas		2.116	1.347	*Receipt of cash dividends*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(12.658.168)	2.757.297	***Net cash (used in)/provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(750.000)	*Decrease in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi		(4.185.000)	(5.090.000)	*Payments of principal on bonds issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		2.858.511	2.899.400	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran dividen tunai		(762.415)	(814.796)	*Payments of cash dividends*
Divestasi entitas anak		75.591	-	*Divestment in subsidiary*
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		19.469.372	12.940.053	*Proceeds from borrowings in relation to joint financing*
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		(18.784.628)	(14.334.914)	*Repayments of borrowings in relation to joint financing*
Penurunan pinjaman yang diterima		(2.356.189)	(15.794)	*Decrease in borrowings*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		(3.684.758)	(5.166.051)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto		(16.789.125)	6.585.855	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		31.942.655	25.356.800	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**15.153.530**	**31.942.655**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.265.049	2.727.817	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	7.352.383	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	1.769.456	3.868.619	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.766.642	15.835.241	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**15.153.530**	**31.942.655**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Bank dan ayat-ayat Anggaran Dasar Bank yang tidak diubah, yang diantaranya merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, yang dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 7 April 2015, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 tanggal 8 April 2015; (ii) perubahan susunan Dewan Komisaris melalui akta notaris No. 34 tanggal 28 Oktober 2015, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 tanggal 28 Oktober 2015; (iii) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 23 tanggal 28 April 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat Dalam Database Sistem

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) changes on several articles in the Articles of Association of the Bank and restatement of all the articles on the Articles of Association of the Bank and of all the paragraphs on the Articles of Association of the Bank which are not changed, which among others have been adjusted in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, as stated in notarial deed No. 03 dated 7 April 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 dated 8 April 2015; (ii) changes in the Board of Commissioners covered by notarial deed No. 34 dated 28 October 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 dated 28 October 2015; (iii) changes in the Board of Directors covered

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044782 tanggal 29 April 2016; dan (iv) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 18 tanggal 23 Agustus 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073968 tanggal 24 Agustus 2016; dan (v) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 16 tanggal 11 Oktober 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092339 tanggal 25 Oktober 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank beralamat di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

by notarial deed No. 23 dated 28 April 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044782 dated 29 April 2016; and (iv) changes in the Board of Directors covered by notarial deed No. 18 dated 23 August 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073968 dated 24 August 2016; and (v) changes in the Board of Directors covered by notarial deed No. 16 dated 11 October 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092339 dated 25 October 2016.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2016, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	42	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.180	*Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	13	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

*as approved by Bank Indonesia (BI)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
	112.000.000	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2016 and 2015 (Note 27)*
	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* *(Taken-Over Banks)* lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock spit) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

** 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan) / ***b. Public offering of the Bank's shares (continued)***

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27)	9.562.243.365	*Total B series shares as of 31 December 2016 and 2015 (Note 27)*

c. Entitas Anak / ***c. Subsidiaries***

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	**Kegiatan usaha/ *Business activity***	**Domisili/ *Domicile***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** 2016	2015	**Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced***	**Jumlah aset/*Total assets*** 2016	2015
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	95,00%	1990	27.643.104	27.744.207
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/*Insurance*	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	4.949.760	4.902.941
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	144.648	175.280

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	*Goodwill (Note 2u)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan *"Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani *"Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement"* yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5, Pasal 12 ayat 9, Pasal 13 ayat 11, Pasal 14 ayat 6, Pasal 15 ayat 4, Pasal 15 ayat 7, Pasal 15 ayat 9, Pasal 16 ayat 11, Pasal 17 ayat 3 huruf a, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25 ayat 2, Pasal 25 ayat 5, Pasal 27 ayat 6, Pasal 28 ayat 1, Pasal 29 ayat 7, Pasal 29 ayat 8, dan (i) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015; (ii) telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan serta dicatat pada tanggal 22 Mei 2015 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar ADMF No. AHU.AH.01.03-0933929; serta (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508102.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 19 dated 21 May 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., made in relation to the amendment of Article 3, Article 11 paragraph 5, Article 12 paragraph 9, Article 13 paragraph 11, Article 14 paragraph 6, Article 15 paragraph 4, Article 15 paragraph 7, Article 15 paragraph 9, Article 16 paragraph 11, Article 17 paragraph 3 letter a, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25 paragraph 2, Article 25 paragraph 5, Article 27 paragraph 6, Article 28 paragraph 1, Article 29 paragraph 7, Article 29 paragraph 8, which (i) had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Year 2015 dated 22 May 2015; (ii) had been notified to and accepted by Directorate General of General Legal Administration of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with as well as recorded on 22 May 2015 in the Legal Entity Administration System Database according to Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the ADMF No. AHU.AH.01.03-0933929; as well as (iii) had been registered in Company Registration No. AHU-3508102.AH.01.11 Year 2015 dated 22 May 2015 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Catatan 2u)	1.238.812	*Goodwill (Note 2u)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF per tanggal 31 Desember 2016 sebesar 92,07%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is 92.07% as of 31 December 2016.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval from BI for the capital investment.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 November 2015 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-0946012.AH.01.02 tanggal 16 November 2015.

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 11 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0940062 tanggal 11 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 5 dated 16 November 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the company. The amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0946012.AH.01.02 dated 16 November 2015.

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 12 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 11 June 2015 regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0940062 dated 11 June 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated in Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal /*Initial calculation*	**Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ *After consolidating AI and AQ***				
	ADMF saja/*only*	**ADMF**	**AI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2u)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2016	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

	2016	
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Sng Seow Wah	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Ibu/*Ms*. Vera Eve Lim	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs*. Michellina Laksmi Triwardhany	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan[2)]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra[3)]	*Director*
Direktur (Independen)	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari[4)]	*Director (Independent)*

1) Bank telah menerima surat pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017. Pengunduran diri Emirsyah Satar akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

2) Penunjukan Adnan Qayum Khan telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-145/D.03/2016 tertanggal 8 Agustus 2016.

3) Penunjukan Heriyanto Agung Putra telah efektif berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-132/D.03/2016 tertanggal 23 Desember 2016.

4) Penunjukan Rita Mirasari telah efektif terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2016 setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-185/D.03/2016 tertanggal 14 September 2016.

1) The Bank has received Emirsyah Satar's resignation letter on 1 February 2017. The resignation of Emirsyah Satar will become effective after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

2) Adnan Qayum Khan's appointment became effective in accordance with the Financial Services Authority's letter No. SR-145/D.03/2016 dated 8 August 2016.

3) Heriyanto Agung Putra's appointment became effective based on the Board of Commissioners of the Financial Services Authority's Decision No. KEP-132/D.03/2016 dated 23 December 2016.

4) Rita Mirasari's appointment became effective on 1 October 2016 after passing Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority's letter No. SR-185/D.03/2016 dated 14 September 2016.

	2015	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Independent Commissioner*

	2015	
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Sng Seow Wah	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Ibu/*Ms*. Vera Eve Lim	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Director*
Direktur (Independen)	Ibu/*Mrs*. Fransiska Oei Lan Siem[2)]	*Director (Independent)*
Direktur	Ibu/*Mrs*. Michellina Laksmi Triwardhany	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1) Emirsyah Satar diangkat selaku Komisaris Independen Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 April 2015, telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Oktober 2015 No. SR-192/D.03/2015.

2) Fransiska Oei Lan Siem telah mengundurkan diri efektif sejak tanggal 17 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak mempunyai 31.950 karyawan tetap dan 12.069 karyawan tidak tetap (2015: 35.606 karyawan tetap dan 14.620 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

1) Emirsyah Satar was appointed as the Bank's Independent Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 7 April 2015, effective in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's letter dated 15 October 2015 No. SR-192/D.03/2015.

2) Fransiska Oei Lan Siem resigned effective on 17 May 2016.

As of 31 December 2016, the Bank and Subsidiaries had 31,950 permanent employees and 12,069 non-permanent employees (2015: 35,606 permanent employees and 14,620 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 7 May 2014, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2017.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs Hasanuddin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	*Member*

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit (lanjutan)

Ketua	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*Member (Independent Party)*

[1)] Bank telah menerima surat pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017. Pengunduran diri Emirsyah Satar akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee (continued)

[1)] The Bank has received Emirsyah Satar's resignation letter on 1 February 2017. The resignation of Emirsyah Satar will become effective after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*Member (Independent Party)*

[1)] Bank telah menerima surat pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017. Pengunduran diri Emirsyah Satar akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

[1)] The Bank has received Emirsyah Satar's resignation letter on 1 February 2017. The resignation of Emirsyah Satar will become effective after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

h. Komite Nominasi

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

h. Nomination Committee

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Nomination Committee (continued)

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk., No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2016 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Member*
Anggota (Eksekutif)	Bpk./*Mr.* Eric Gunawan Kosasih	*Member (Executive)*

[1)] Bank telah menerima surat pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017. Pengunduran diri Emirsyah Satar akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

[1)] The Bank has received Emirsyah Satar's resignation letter on 1 February 2017. The resignation of Emirsyah Satar will become effective after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar	*Member*
Anggota (Eksekutif)	Ibu/*Ms.* Marta Jonatan	*Member (Executive)*

i. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

i. Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2016 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi (lanjutan)

Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar[1)]	*Member*
Anggota (Eksekutif)	Bpk./*Mr.* Eric Gunawan Kosasih	*Member (Executive)*

[1)] Bank telah menerima surat pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017. Pengunduran diri Emirsyah Satar akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Emirsyah Satar	*Member*
Anggota (Eksekutif)	Ibu/*Ms.* Marta Jonatan	*Member (Executive)*

j. Komite *Corporate Governance*

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee (continued)

[1)] The Bank has received Emirsyah Satar's resignation letter on 1 February 2017. The resignation of Emirsyah Satar will become effective after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2015 is as follows:

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established in 2006 as one of the Bank's commitments on Corporate Governance implementation at all levels of the organization.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Corporate Governance Committee as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi[1)]

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Pasal 14 (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

k. Integrated Corporate Governance Committee[1)]

The Integrated Corporate Governance Committee was established based on Article 14 (1) and (2) of the Indonesia Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerations.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Djoko Sudyatmiko[2)]	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Yulian Noor[3)]	*Member*
Anggota	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Member*

Keterangan:

1) Setelah melakukan pengkajian yang seksama, melalui Resolusi Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 tanggal 29 Juli 2015, Dewan Komisaris membentuk 1 (satu) komite baru, yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2) Djoko Sudyatmiko merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

3) Yulian Noor merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Asuransi Adira Dinamika.

Notes:

1) After conducting an intensive review, through Resolution of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 dated 29 July 2015, the Board of Commissioners established 1 (one) new committee, namely, the Integrated Corporate Governance Committee.

2) Djoko Sudyatmiko is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

3) Yulian Noor is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Asuransi Adira Dinamika.

l. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 17 Oktober 2016, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rita Mirasari.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 5 Mei 2014, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Fransiska Oei Lan Siem.

l. Corporate Secretary

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors' meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 17 October 2016, the Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2016 is Rita Mirasari.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 5 May 2014, the Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2015 was Fransiska Oei Lan Siem.

1. UMUM (lanjutan)

m. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 tanggal 24 Mei 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Evi Damayanti.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 tanggal 30 Oktober 2015, Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Nathan Tanuwidjaja.

n. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

m. Internal Audit Task Force

Based on Decree of President Director No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 dated 24 May 2016, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of 31 December 2016 is Evi Damayanti.

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 dated 30 October 2015, the Acting Head of the Internal Audit Task Force (Chief of IATF) as of 31 December 2015 was Nathan Tanuwidjaja.

n. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 24 February 2017.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available-for-sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Bank dan Entitas anak:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK No. 5: Segmen Operasi.
- Amandemen PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti Iuran Pekerja.
- Amademen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi , dan Kesalahan.
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2016 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *Amendments to SFAS No. 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements.*
- *Amendments to SFAS No. 5: Operating Segments.*
- *Amendments to SFAS No. 7: Related Party Disclosures.*
- *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Application of Exception to Consolidation.*
- *Amendments to SFAS No. 16: Acceptable Amortization and Depreciation Method for Fixed Assets.*
- *Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets Regarding Clarification on Acceptable Method for Depreciation and Amortization.*
- *Amendments to SFAS No. 22: Business Combination.*
- *Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits: Defined Contributions Plans.*
- *Amendments to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *Amendments to SFAS No. 53: Share-based Payment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No.66: Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No .67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.
- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.
- Amandemen ISAK No. 30: Pungutan

Standar tersebut di atas memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya sebagai berikut:

- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"

  Terdapat tambahan klasifikasi "Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain" untuk investasi dalam sukuk yang disajikan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat investasi sukuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal investasi sukuk diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.

  Efektif sejak 1 Januari 2016, Bank mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri, sehingga laporan keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2016 and are relevant to the Bank and Subsidiaries :

- *Amendments to SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities.*
- *Amendments to SFAS. No 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interest in Joint Operation.*
- *Amendments to SFAS No.67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities Applying the Consolidation Exception.*
- *Amendments to SFAS No. 68: Fair Value Measurement.*
- *SFAS No. 70: Assets and Liabilities Accounting for Tax Amnesty.*
- *SFAS No. 110 (Revised 2015): Accounting for Sukuk.*
- *Amendments to ISAK No. 30: Levies.*

The above standards have impact on amounts reported in the current and prior period as follows:

- *SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk"*

  There is additional classification of "Fair Value through Other Comprehensive Income" for investment in sukuk which is presented as follows:
  - *Difference between fair value and carrying amount of investment in sukuk is recognized in other comprehensive income*
  - *Difference between acquisition cost and nominal amount of investment in sukuk is amortized using straight-line method over the term of sukuk*

- *Amendment to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements" on Equity Method in Separate Financial Statements.*

  Effective on 1 January 2016, the Bank accounts for its investments in subsidiaries using equity method, therefore the parent entity financial statements as of 31 December 2015 and for the year then ended and the statement of financial position as of 1 January 2015/31 December 2014 were restated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendefinisikan Entitas Anak, sebagai suatu entitas, dimana Bank memiliki pengendalian atasnya. Bank mengendalikan entitas ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for transactions between the Bank and Subsidiaries

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" defines Subsidiaries as entities over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2016 and 2015 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	13.473	13.785	*United States Dollar*
Dolar Australia	9.723	10.084	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	9.312	9.759	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	14.176	15.057	*European Euro*
Yen Jepang	115	115	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	16.555	20.439	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.737	1.779	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	13.209	13.919	*Swiss Franc*
Baht Thailand	376	382	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.363	9.445	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	9.986	9.924	*Canadian Dollar*
Yuan China (CNY)	1.939	2.123	*China Yuan (CNY)*
Yuan China (CNH)	1.932	2.098	*China Yuan (CNH)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan (termasuk piutang murabahah), piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (piutang bunga, piutang lain-lain, piutang atas penjualan efek-efek, dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

f.1. Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Tersedia untuk dijual;
iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans (including murabahah receivables), consumer financing receivables, finance lease receivables, premium receivables, reinsurance assets, acceptances receivable, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (interest receivables, other receivables, receivables from sales of marketable securities, and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptances payable, securities issued, borrowings, and accruals and other liabilities.

Effective on 1 January 2015, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

f.1. Classification

Financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
ii. Available-for-sale;
iii. Held-to-maturity; and
iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition: (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statement of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statement of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the consolidated statement of financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and
ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Risiko pasar - analisis sensitivitas
  Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
  i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;

  ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f.7. Disclosure

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

- *Market risk - sensitivity analysis*
  The Bank and Subsidiaries disclose:
  i. A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
  ii. The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.7. Pengungkapan (lanjutan)

- Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

  iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
  i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.

  ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.7. Disclosure (continued)

- *Market risk - sensitivity analysis (continued)*

  iii. Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

- *For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:*
  i. The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
  ii. Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans* Konsumsi/*Consumer* Modal kerja/*Working capital* Investasi/*Investment* Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	
		Aset reasuransi/*Reinsurance assets*	
		Piutang premi/*Premium receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptances receivable*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity investments*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Kas/*Cash*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptances payable*	
		Efek yang diterbitkan/*Securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statement of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial period.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statement of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

Effective 1 January 2016, the Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- *Acquisition cost (continued)*

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight- line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for at cost.

p. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default,* saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015, Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015, the Bank is required to provide an allowance for impairment lossess in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represent financing for identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on SFAS No. 102 (Revised 2013) which refers to SFAS No. 55 (Revised 2014) and which has been adopted prospectively since 1 January 2014, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	**Persentase minimum penyisihan/** ***Minimum percentage of allowance***	***Classification***
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.f.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng *(without recourse)* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets as finance lease receivable in its statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Piutang premi

Piutang premi asuransi Entitas Anak disajikan neto setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan, dan faktor-faktor inheren lainnya.

u2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Premium receivables

Insurance premium receivables of the Subsidiary are rocorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Starting 1 January 2011, goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, goodwill is measured at cost less accumulated amortization. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy, and other factors inherent in the acquired company.

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets is considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tidak mengijinkan saling hapus antara:

i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 62, "Insurance Contract" does not allow offsetting between:

i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries adopt SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya perubahan atas nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Obligation for post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, period of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior period.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the date of change of the present value of the defined benefit obligation.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ah. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi.

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognized in profit or loss.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entias Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2p.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 47).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2q.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.f.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.f.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.aa.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR). The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.aa.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.7. Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan marjin atas kesalahan pengukuran.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2.f.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.7. Liability adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and are satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2.f.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.f.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2f.1.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2f.1.

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2f.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b.3. Financial asset and liability classification (continued)

- *In classifying financial assets as "available-for-sale", the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2f.1.*

- *In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2f.1).*

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Rupiah	2.087.565	2.587.113	*Rupiah*
Mata uang asing	177.484	140.704	*Foreign currencies*
	2.265.049	**2.727.817**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp317.066 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp397.575).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Euro Eropa (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 48.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp317,066 as of 31 December 2016 (2015: Rp397,575).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and European Euro (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 48.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Rupiah	5.518.973	6.484.501	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 52)	1.833.410	3.026.477	*United States Dollar (Note 52)*
	7.352.383	**9.510.978**	

Sesuai No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments in accordance with BI Regulation No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, GWM Bank masing-masing sebesar 16,61% dan 15,70% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,11% dan 8,09% untuk mata uang asing.

As of 31 December 2016 and 2015, GWM of the Bank were 16.61% and 15.70% for Rupiah currency and 8.11% and 8.09% for foreign currency, respectively.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 16,61% dan 15,70% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,59% dan 7,58% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,02% dan 8,12% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2016 and 2015 was 16.61% and 15.70% which consists of Primary GWM of 6.59% and 7.58% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.02% and 8.12% through SBI and Government Bonds, respectively.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 48.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	235.752	452.102	*Rupiah*
Mata uang asing	1.533.704	3.416.517	*Foreign currencies*
	1.769.456	**3.868.619**	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.060)	(2.125)	*Allowance for impairment losses*
	1.768.396	**3.866.494**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	200.882	190.462	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.567.514	3.676.032	*Third parties -*
	1.768.396	**3.866.494**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 0,30% untuk Rupiah dan 0,40% untuk mata uang asing (2015: 0,64% dan 0,23%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Yuan China, dan Poundsterling Inggris (Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2016	2015	
Saldo awal	2.125	2.700	*Beginning balance*
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.015)	(675)	*Reversal during the year*
Selisih kurs	(50)	100	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**1.060**	**2.125**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2016 was 0.30% for Rupiah and 0.40% for foreign currencies (2015: 0.64% and 0.23%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, European Euro, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen, Hong Kong Dollar, Canadian Dollar, China Yuan, and Great Britain Poundsterling (Note 52).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 48.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	412.000	-	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	369.918	452.793	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	5.000	205.000	*Sharia Certificate of Bank Indonesia*
	786.918	657.793	
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000	250.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	50.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	-	10.000	*Citibank N.A., Indonesia*
	170.000	570.000	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	199.834	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.972	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	191.134	188.461	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	189.327	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	181.209	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	168.964	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.249	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ Ltd., Cabang Indonesia	114.506	99.199	*The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ Ltd., Indonesia Branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	53.443	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Commonwealth	273.698	121.949	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	91.950	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	1.706.336	501.559	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Jabar Banten Syariah	124.500	104.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	73.000	150.000	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.500	399.500	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	49.750	24.750	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.000	33.500	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	18.550	19.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.000	-	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.000	53.000	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000	3.000	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2016	2015	
Deposito berjangka (lanjutan)			***Time deposits (continued)***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	136.800	396.800	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.000	252.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.000	69.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank BTN Syariah	50.000	-	*PT Bank BTN Syariah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	49.000	50.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	38.500	17.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank BCA Syariah	35.000	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000	10.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	20.000	-	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	16.650	36.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.250	15.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	12.300	58.100	*PT Bank UOB Indonesia*
PT BRI Syariah	7.125	40.125	*PT BRI Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	10.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.000	3.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	75.000	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.110.025	1.878.375	
	3.773.279	3.607.727	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.155.600	11.579.400	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	385.980	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Punjab National Bank, Hong Kong	-	192.990	*Punjab National Bank, Hong Kong*
United Overseas Bank, Hong Kong	-	165.420	*United Overseas Bank, Hong Kong*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	137.850	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	96.495	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	-	89.603	*PT Bank Rabobank Internasional Indonesia*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	80.670	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
	-	1.149.008	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2016	2015	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
Bank of China Ltd.	-	550.870	*Bank of China Ltd.*
The Bank of East Asia Ltd.	-	275.583	*The Bank of East Asia Ltd.*
China Construction Bank Corporation	-	275.570	*China Construction Bank Corporation*
ICBC Ltd.	-	137.782	*ICBC Ltd.*
Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.	-	137.768	*Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.*
Bank SinoPac Company, Ltd.	-	137.698	*Bank SinoPac Company, Ltd.*
Agricultural Bank of China Ltd.	-	137.678	*Agricultural Bank of China Ltd.*
	-	1.652.949	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.749	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	2.166.349	14.381.357	
	5.939.628	17.989.084	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.666)	(6.455)	*Allowance for impairment losses*
	5.936.962	**17.982.629**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 7,00% untuk Rupiah dan 0,53% untuk mata uang asing (2015: masing-masing 7,29% dan 0,32%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2016 was 7.00% for Rupiah and 0.53% for foreign currencies (2015: 7.29% and 0.32%, respectively).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 52).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	2016	2015	
Saldo awal	6.455	4.963	*Beginning balance*
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(3.731)	1.304	*(Reversal)/addition during the year*
Selisih kurs	(58)	188	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**2.666**	**6.455**	***Ending balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Movements of allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 48.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	2016		2015		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	10.000	10.000	60.000	60.000	*Corporate bonds -*
- Obligasi korporasi - Syariah	30.000	30.000	50.000	50.000	*Corporate bonds - Sharia -*
- Surat berharga lainnya	3.610.610	3.610.610	63.190	63.190	*Other marketable securities -*
	3.650.610	3.650.610	173.190	173.190	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Surat berharga lainnya	1.309.290	1.309.290	43.390	43.390	*Other marketable securities -*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	4.959.900	216.580	216.580	*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					***Available-for-sale (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp56.486 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp17.594)	2.000.000	1.934.138	355.000	334.786	*Certificates of Bank Indonesia,- net of unamortized discount of Rp56,486 as of 31 December 2016 (2015: Rp17,594)*
- Obligasi korporasi	3.604.500	3.624.115	2.700.600	2.674.808	*Corporate bonds -*
- Efek utang lainnya	400.000	407.376	824.007	819.476	*Other debt securities -*
- Unit penyertaan reksadana	500.000	478.430	240.000	228.355	*Mutual fund unit -*
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.747 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp13.396)	650.000	647.281	1.200.000	1.184.428	*Certificates of deposit - Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp2,747 as of 31 December 2016 (2015: Rp13,396)*
	7.154.500	7.091.340	5.319.607	5.241.853	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	2016		2015		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual (nilai (wajar) (lanjutan):					***Available-for-sale (fair value) (continued):***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	555.593	558.596	908.832	933.754	*Corporate bonds -*
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp29.097 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: RpNihil)	4.863.573	4.836.092	-	-	*Certificates of Bank - Indonesia, net of unamortized discount of Rp29,097 as of 31 December 2016 (2015: RpNil)*
	5.419.166	5.394.688	908.832	933.754	
Jumlah tersedia untuk dijual	12.573.666	12.486.028	6.228.439	6.175.607	*Total available-for-sale*
Jumlah efek-efek	17.533.566	17.445.928	6.445.019	6.392.187	*Total marketable securities*
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(37.665)		(500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek-neto		**17.408.263**		**6.391.687**	*Total marketable securities-net*

	2016	2015	
Efek-efek terdiri dari:			*Marketable securities consist of:*
- Pihak berelasi	18.350	15.785	*Related parties -*
- Pihak ketiga	17.389.913	6.375.902	*Third parties -*
	17.408.263	**6.391.687**	

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa (Catatan 52).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and European Euro (Note 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 48.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp54.892 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: keuntungan neto sejumlah Rp20.885).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp54,892 for the year ended 31 December 2016 (2015: net gains amounting to Rp20,885).

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2016	2015	
Bank Indonesia	7.417.511	1.519.214	*Bank Indonesia*
Bank-bank	2.279.227	1.519.673	*Banks*
Korporasi	7.749.190	3.353.300	*Corporates*
	17.445.928	6.392.187	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.665)	(500)	*Allowance for impairment losses*
	17.408.263	**6.391.687**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all marketable securities as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B Tahun 2011	-	-	-	-	50.000	50.000	Pefindo	idAAA
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	22.387	22.387	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	34.351	34.351	N/A	Tidak diperingkat/*Not rated*
Wesel Lainnya/*Other Bills*	3.588.223	3.588.223	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	28.839	28.839	N/A	Tidak diperingkat/*Not rated*
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	-	-	-	-	20.000	20.000	Pefindo	idAAA(sy)
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAAA(sy)	30.000	30.000	Pefindo	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri A	10.000	10.000	Pefindo	idBBB+	10.000	10.000	Pefindo	idA-
	3.650.610	**3.650.610**			**173.190**	**173.190**		
Mata uang asing/ *Foreign currencies*								
Wesel Ekspor/*Export Bills*	74.629	74.629	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	43.390	43.390	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*
Wesel Lainnya/*Other Bills*	1.234.661	1.234.661	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	-	-	-	-
	1.309.290	1.309.290			43.390	43.390		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ *Total-held-to-maturity*	4.959.900	4.959.900			216.580	216.580		

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat / *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*:								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	50.000	49.733	Pefindo	idAA-	50.000	47.961	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	35.000	34.995	Fitch	AAA(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	140.000	138.305	Fitch	AAA(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	68.000	68.308	Fitch	AAA(idn)	55.000	54.650	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Seri C	-	-	-	-	8.000	7.842	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	67.000	68.321	Fitch	AAA(idn)	67.000	68.217	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	85.000	84.845	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	35.000	35.349	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Seri B	-	-	-	-	5.000	4.960	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 seri B	10.000	10.053	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	5.000	4.995	Fitch	A+ (idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	20.000	20.045	Fitch	A+ (idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap 3 Tahun 2016 Seri B	20.000	20.100	Fitch	AA-(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri B	55.000	55.224	Fitch	AA-(idn)	55.000	54.950	Fitch	A+ (idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.237	Fitch	AA-(idn)	20.000	19.978	Fitch	A+ (idn)
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	5.000	4.790	Fitch	AA-(idn)	-	-	-	-
Obligasi Bank Internasional Indonesia Bond I Seri B Tahun 2011	-	-	-	-	46.000	45.758	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2012 Seri B	30.000	29.992	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2015 Seri B	80.000	80.391	Pefindo	idAAA	80.000	78.212	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap II Seri B	80.000	81.481	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap II Seri C	2.000	2.032	Pefindo	idAAA	-	-	-	-

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap III Seri B	154.000	153.928	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia I Tahun 2016 Tahap III Seri C	38.000	37.291	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	3.000	3.024	Pefindo	idAA+	3.000	2.935	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	-	-	-	-	7.000	7.184	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	10.000	10.011	Fitch	AAA(idn)	10.000	9.838	Fitch	AA+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2013 Seri B	1.000	992	Fitch	AAA(idn)	-	-	-	-
KIK EBA Danareksa BTN 01 - KPR Class A	-	-	-	-	2.007	2.007	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	315.000	318.698	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	134.000	130.773	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank Tahap I Tahun 2011 Seri C	5.000	4.958	Pefindo	idAAA	5.000	4.773	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Seri C Tahap V Tahun 2015 Seri C	20.000	20.153	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	128.000	128.588	Pefindo	idAAA	123.000	120.654	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	96.600	96.260	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	30.000	30.512	Pefindo	idAAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	23.000	22.981	Pefindo	idAA+	21.000	20.276	Pefindo	idAA+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	50.000	51.068	Pefindo	idAA+	50.000	50.284	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	13.000	12.999	Pefindo	idA	13.000	12.601	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahun 2012 Tahap I Seri C	-	-	-	-	3.000	2.977	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	3.000	3.001	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	43.000	42.859	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	30.000	30.211	Pefindo	idA	30.000	29.903	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	40.000	39.707	Pefindo	idA

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	30.000	29.933	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Seri B Tahun 2013	-	-	-	-	40.000	39.660	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	60.000	60.718	Pefindo	idA	60.000	60.572	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	40.000	40.737	Pefindo	idA	40.000	39.758	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	-	-	30.000	29.762	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	8.000	8.310	Pefindo	idAA+	8.000	7.987	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	35.000	34.919	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	57.000	57.581	Pefindo	idAA+	57.000	57.038	Pefindo	idAA
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	50.000	48.456	Pefindo	idAA-	50.000	46.855	Pefindo	idAA-
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	50.000	50.910	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
MTN II Buana Finance Tahun 2015 Seri A	-	-	-	-	25.000	24.976	Pefindo	idA-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	1.000	980	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	33.000	31.958	Pefindo	idAA-	33.000	30.924	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014	20.000	20.235	Pefindo	idAA-	20.000	19.924	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.998	Pefindo	idAA+	7.000	6.814	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	35.000	35.169	Pefindo	idAA+	35.000	34.251	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	7.009	Pefindo	idAAA	7.000	6.861	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	16.000	15.971	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Federal Int'l Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	15.000	15.084	Pefindo	idAAA	15.000	15.256	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	10.000	9.931	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkaitan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	40.000	40.788	Fitch	AAA(idn)	40.000	40.726	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	45.000	45.204	Fitch	AAA(idn)	45.000	44.714	Pefindo	idAAA

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Obligasi Berkelanjutan II Federal Int'l Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	25.000	25.198	Pefindo	idAAA	25.000	24.830	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Federal Int'l Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	40.000	40.184	Pefindo	idAAA	40.000	39.237	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016	10.000	10.084	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	20.000	19.935	Pefindo	idAAA	20.000	19.325	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	60.000	59.994	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	-	-	-	10.000	9.925	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	10.000	9.927	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	15.000	15.105	Pefindo	idA	15.000	14.951	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.102	Pefindo	idAA+	10.000	10.007	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.038	Pefindo	idAA-	10.000	10.018	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	5.000	5.053	Pefindo	idAA-	5.000	4.976	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	7.000	6.883	Pefindo	idAA-	7.000	6.587	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	13.000	13.058	Pefindo	idAA-	13.000	12.525	Pefindo	idAA-
MTN Mandala Multi Finance Seri B	-	-	-	-	70.000	70.301	Pefindo	idA
MTN I NISP Tahun 2013	-	-	-	-	125.000	123.998	Pefindo	idAAA
MTN CIMB Niaga Auto Finance II Tahun 2013	-	-	-	-	30.000	29.850	Fitch	AA+(idn)
MTN CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	-	-	30.000	29.947	Fitch	AA+(idn)
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	200.000	202.662	Pefindo	idAAA	200.000	197.658	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	21.000	20.732	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	10.000	9.968	Pefindo	idAAA	10.000	9.663	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri A	20.000	20.364	Pefindo	idAA+	20.000	19.979	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri B	20.000	20.958	Pefindo	idAA+	20.000	19.936	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Seri B Tahun 2015	30.000	29.999	Fitch	AAA(idn)	30.000	30.001	Fitch	AAA(idn)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Seri B Tahun 2015	10.000	10.077	Fitch	AAA(idn)	10.000	9.985	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	15.000	15.185	Fitch	AA(idn)	15.000	15.141	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	2.000	2.035	Fitch	AA(idn)	2.000	1.999	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	3.000	3.132	Fitch	AA(idn)	3.000	3.000	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.000	Pefindo	idA	10.000	9.693	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI Tahun 2015 Seri B	10.000	10.054	Pefindo	idAAA	10.000	9.752	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI Tahun 2015 Seri C	25.000	25.324	Pefindo	idAAA	25.000	24.147	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10.000	10.111	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII Tahun 2016 Seri C	20.000	20.254	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri A	13.000	13.496	Pefindo	idAA	13.000	12.979	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri B	15.000	15.680	Pefindo	idAA	15.000	14.944	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000	10.060	Moody's	Baa3	-	-	-	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	20.000	19.893	Pefindo	idAA-	20.000	19.183	Pefindo	idAA-
Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri B	5.000	5.065	Fitch	AAA(idn)	5.000	4.942	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri C	5.000	5.088	Fitch	AAA(idn)	5.000	4.963	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	23.000	22.949	Pefindo	idAAA
Obligasi I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	7.000	7.120	Pefindo	idAAA	7.000	6.959	Pefindo	idAAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	10.000	9.992	Pefindo	idAA+	10.000	9.655	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.000	20.208	Fitch	AA(idn)	20.000	20.005	Fitch	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	4.000	3.972	Pefindo	idAA+	4.000	3.794	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	5.000	5.026	Pefindo	idAA+	5.000	4.827	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2011	5.000	5.103	Pefindo	idAA+	5.000	5.056	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	14.000	14.016	Pefindo	idAA+	14.000	13.278	Pefindo	idAA+

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Obligasi Subordinasi III OCBC NISP Tahun 2010	9.000	9.126	Fitch	AA(idn)	9.000	9.052	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	95.000	95.086	Pefindo	idAA	95.000	91.086	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	50.000	50.242	Pefindo	idAA+	50.000	48.930	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap II Tahun 2014 Seri B	60.000	60.352	Pefindo	idAA+	60.000	59.267	Pefindo	idAA+
Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007 Seri A	1.000	1.009	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C	5.000	5.434	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	50.000	50.394	Fitch	AAA(idn)	50.000	49.835	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Protelindo I Tahun 2014	60.000	60.268	Moody's	Baa3	60.000	60.048	Moody's	Ba1
Obligasi Berkelanjutan II Surya Artha Nusantara Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	60.000	59.263	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Surya Artha Nusantara I Seri B Tahun 2013	-	-	-	-	24.000	24.020	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2014	56.000	56.656	Pefindo	idAA-	56.000	55.788	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B	192.000	193.743	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	150.000	153.804	Pefindo	idA+	150.000	150.527	Pefindo	idA+
Obligasi I Berkelanjutan OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	80.000	81.366	Pefindo	idAAA	75.000	74.577	Pefindo	idAAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	9.000	9.865	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.001	Pefindo	idAAA	5.000	4.897	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	10.000	10.179	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	30.000	30.446	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	15.000	15.266	Pefindo	idA+	15.000	14.906	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	5.000	5.148	Pefindo	idA+	5.000	5.070	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A	7.000	7.044	Fitch	AA-(idn)	7.000	6.840	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	3.000	3.025	Fitch	AA-(idn)	3.000	2.989	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	27.000	27.548	Pefindo	idAAA	27.000	27.142	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	10.000	10.552	Pefindo	idAA+	10.000	10.154	Pefindo	idAA

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	2016				2015			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat / *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*: (lanjutan/*continued*)								
Rupiah/*Rupiah* (lanjutan/*continued*)								
Sertifikat Bank Indonesia/ *Certificate of Bank Indonesia*	2.000.000	1.934.138	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	355.000	334.786	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Certificate of Deposit - Bank Indonesia*	650.000	647.281	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	1.200.000	1.184.428	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	40.000	40.488	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	36.500	36.499	Fitch	AAA(idn)	45.000	45.002	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	75.000	74.822	Fitch	AA-(idn)
Unit penyertaan reksadana/ *Mutual Fund*	500.000	478.430	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	240.000	228.355	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri IB	121.000	122.568	Fitch	AAA(idn)	117.000	115.635	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	50.000	50.572	Fitch	AAA(idn)	-	-	-	-
	7.154.500	**7.091.340**			**5.319.607**	**5.241.853**		
Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*								
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	74.099	75.799	Moody's	Baa3	96.495	102.260	Moody's	Baa3
Obligasi PLN16 (Majapahit Holding BV)	-	-	-	-	429.610	446.824	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	279.406	280.485	Moody's	Baa3	189.737	191.541	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	134.725	135.036	Moody's	Baa3	137.850	138.765	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	67.363	67.276	Moody's	Baa3	55.140	54.364	Moody's	Baa3
Sertifikat Bank Indonesia/ *Certificate of Bank Indonesia*	4.863.573	4.836.092	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*	-	-	N/A	Tidak diperingkat/ *Not rated*
	5.419.166	**5.394.688**			**908.832**	**933.754**		
Jumlah-tersedia untuk dijual/ *Total-available-for-sale*	**12.573.666**	**12.486.028**			**6.228.439**	**6.175.607**		
Jumlah efek-efek/ *Total marketable securities*	**17.533.566**	**17.445.928**			**6.445.019**	**6.392.187**		
Dikurangi/*Less*:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*		(37.665)				(500)		
Jumlah efek-efek-neto/ *Total marketable securities-net*		**17.408.263**				**6.391.687**		

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized losses

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized losses for available-for-sale of marketable securities are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(72.381)	(5.626)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(24.548)	(78.267)	*Additional unrealized losses during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	67.442	11.512	*Realized gains from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(29.487)	(72.381)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(5.278)	5.326	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(34.765)**	**(67.055)**	***Ending balance - net***

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

	2016	2015	
Saldo awal	500	21.442	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	37.035	(942)	*Addition/(reversal) during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(20.000)	*Write-off during the year*
Selisih kurs	130	-	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**37.665**	**500**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

g. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2016 and 2015

	2016	2015	
Sertifikat Bank Indonesia - Rupiah	6,33%	6,68%	*Certificates of Bank Indonesia - Rupiah*
Obligasi korporasi - Rupiah	9,60%	9,28%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,55%	2,81%	*Corporate bonds - foreign currency*
Obligasi syariah	11,17%	10,65%	*Sharia bonds*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,33%	-	*Certificate of Deposit - Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,05%	-	*Certificates of Bank Indonesia - foreign currency*

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2016						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	21.508.168	109.115	336	1	225	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	40.998.135	47.008.393	1.617	8.155	1.508	362	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	358.626.985	-	10.468	-	24.535	-	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	10.000.000	39.130.000	18.792	-	-	22.838	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	-	2.033.333	-	156	-	-	*Interest rate swaps*
			31.213	8.312	26.268	23.200	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swaps	302.500.000	-	219.599	-	-	-	*Cross currency swaps*
			250.812	**8.312**	**26.268**	**23.200**	

	2015						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	40.472.445	-	107	-	617	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	-	63.533.141	-	40.572	-	1.217	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	213.001.567	2.400.000	16.527	62	3.215	17	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	30.000.000	80.450.000	73.248	-	-	118.920	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	8.627.131	2.866.667	128	515	6	-	*Interest rate swaps*
			90.010	41.149	3.838	120.154	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swaps	397.500.000	-	861.562	-	-	-	*Cross currency swaps*
			951.572	**41.149**	**3.838**	**120.154**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp17.734 (2015: keuntungan sebesar Rp9.932).

For the year ended 31 December 2016, the loss from changes in fair value of derivative instruments which was recognized in profit or loss amounted to Rp17,734 (2015: gains of Rp9,932).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga adalah 1 tahun 10 bulan.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk transaksi *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

The contract period of interest rate swaps averaged 5 years. As of 31 December 2016, the remaining contract period of interest rate swaps is 1 year and 10 months.

The average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2016 and 2015 for interest rate swap deals are as follows:

	2016	2015	
IDR			***IDR***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	-	8,15%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	8,27%	-	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga tetap	-	8,10%	*Fixed interest rate*
USD			***USD***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	7,18%	6,93%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	-	0,79%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	2,63%	0,96%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	7,75%	7,75%	*Fixed interest rate*

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan.

The interest rate exchanges are exercised monthly.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp9.149 (setelah pajak tangguhan) sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (2015: keuntungan sebesar Rp19.367).

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF use cross currency swaps to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

As of 31 December 2016, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp9,149 (net of deferred tax) relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (2015: gains amounted to Rp19,367).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	2016	2015	
Saldo awal	25.823	(89.447)	*Beginning balance*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(38.021)	115.270	*Effective portion of changes in fair value during the year*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.198)	25.823	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	3.049	(6.456)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(9.149)**	**19.367**	*Ending balance - net*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Yuan China (Catatan 52).

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen and China Yuan (Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 48.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Loans to related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
Konsumsi	19.602.732	20.441.259	*Consumer*
Modal kerja	46.154.903	47.799.991	*Working capital*
Investasi	21.550.900	24.840.222	*Investment*
Ekspor	578.434	668.019	*Export*
	87.886.969	93.749.491	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Konsumsi	18	19	*Consumer*
Modal kerja	3.853.046	4.578.021	*Working capital*
Investasi	2.256.528	3.232.710	*Investment*
Ekspor	1.218.586	1.282.747	*Export*
	7.328.178	9.093.497	
Jumlah	95.215.147	102.842.988	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.326.631)	(3.359.933)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**91.888.516**	**99.483.055**	***Total - net***
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	278.598	419.653	*Related parties -*
- Pihak ketiga	91.609.918	99.063.402	*Third parties -*
	91.888.516	**99.483.055**	

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 52).

10. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 52).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2016							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.239.204	158.319	13.609	27.738	55.253	(87.653)	2.406.470	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	85.674	12.160	909	2.054	2.892	(5.374)	98.315	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	237.823	16.516	301	1.184	13.414	(11.362)	257.876	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	12.635.239	335.528	37.436	36.347	173.951	(209.754)	13.008.747	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	139.570	3.151	-	-	-	(1.483)	141.238	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	1.487.118	46.858	2.692	4.531	22.720	(20.853)	1.543.066	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	32.820.072	1.739.263	160.637	282.774	953.730	(1.035.247)	34.921.229	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.695.821	88.403	13.288	26.502	35.229	(63.678)	1.795.565	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.025.895	334.681	78.277	19.257	128.383	(137.430)	3.449.063	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	5.127.991	7.072	3.670	10.250	13.055	(69.807)	5.092.231	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.130.859	181.919	36.950	20.824	43.537	(72.247)	2.341.842	*Real estate,leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.145	77	53	-	-	(31)	1.244	*Government administration, defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	25.291	2.017	61	152	592	(928)	27.185	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	150.443	10.898	1.547	1.696	4.931	(6.893)	162.622	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.081.282	96.160	14.020	21.646	40.848	(59.480)	1.194.476	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.780	786	56	193	-	(223)	2.592	*Individual services to households*
Rumah tangga	16.272.596	2.805.691	111.073	173.142	145.807	(689.690)	18.818.619	*Households*
Lain-lain	138.013	12.111	-	609	1.723	(67.398)	85.058	*Others*
	79.295.816	5.851.610	474.579	628.899	1.636.065	(2.539.531)	85.347.438	

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2016							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	440.680	-	-	-	14.672	(13.289)	442.063	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	71.228	542.833	-	-	404.267	(604.993)	413.335	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3.604.605	-	12.647	-	58.872	(43.225)	3.632.899	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	12.171	-	-	-	-	(71)	12.100	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	14.421	-	-	-	-	(12)	14.409	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	746.793	-	-	-	49.202	(18.546)	777.449	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	53.377	-	-	-	-	(194)	53.183	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	900.330	7.358	-	-	-	(46.365)	861.323	*Transportation, warehousing, and communications*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	240.640	129.304	23.899	-	-	(60.400)	333.443	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	861	-	-	-	-	(5)	856	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	15	-	-	-	3	-	18	*Households*
	6.085.121	679.495	36.546	-	527.016	(787.100)	6.541.078	
Jumlah - neto	**85.380.937**	**6.531.105**	**511.125**	**628.899**	**2.163.081**	**(3.326.631)**	**91.888.516**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2015							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.292.527	272.819	27.861	34.738	43.529	(86.726)	2.584.748	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	79.222	10.096	1.336	2.614	4.045	(6.269)	91.044	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	320.222	13.937	956	6.297	16.984	(15.418)	342.978	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	13.420.495	262.868	30.172	55.559	190.268	(222.086)	13.737.276	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	201.301	-	-	-	-	(1.500)	199.801	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	1.447.622	59.415	2.802	2.432	22.665	(17.778)	1.517.158	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	35.082.749	2.234.911	307.019	372.114	977.897	(1.095.775)	37.878.915	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.706.886	120.441	16.599	30.999	40.576	(70.822)	1.844.679	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.454.332	484.160	63.538	100.001	58.783	(147.596)	4.013.218	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	4.655.222	13.868	-	206	2.150	(50.882)	4.620.564	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.617.505	234.674	17.424	25.106	81.141	(80.916)	2.894.934	*Real estate,leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.782	137	-	-	-	(41)	2.878	*Government administration, defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	32.395	2.356	117	667	1.136	(1.753)	34.918	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	174.564	10.938	1.851	1.469	4.286	(5.643)	187.465	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.268.915	130.301	21.314	26.022	41.325	(67.136)	1.420.741	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.112	715	-	-	1	(88)	4.740	*Individual services to households*
Rumah tangga	17.112.469	2.832.456	143.617	191.668	131.303	(741.678)	19.669.835	*Households*
Lain-lain	73.246	13.120	925	1.773	2.428	(68.207)	23.285	*Others*
	83.946.566	6.697.212	635.531	851.665	1.618.517	(2.680.314)	91.069.177	

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. By economic sector (continued)*

	2015							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.062.927	-	-	-	-	(12.376)	1.050.551	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	676.785	598.960	-	-	-	(462.788)	812.957	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3.370.180	-	-	138.662	52.325	(108.969)	3.452.198	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11.944	-	-	-	-	(54)	11.890	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	15.294	-	-	-	-	(12)	15.282	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	1.025.783	11.548	1.223	-	-	(6.972)	1.031.582	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	68.008	-	-	-	-	(220)	67.788	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.330.765	7.667	-	23.097	59.205	(39.773)	1.380.961	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	31.755	-	-	-	-	(239)	31.516	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	440.364	158.886	-	-	-	(48.132)	551.118	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.205	6.895	-	-	-	(84)	8.016	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	16	-	-	-	3	-	19	*Households*
	8.035.026	783.956	1.223	161.759	111.533	(679.619)	8.413.878	
Jumlah - neto	**91.981.592**	**7.481.168**	**636.754**	**1.013.424**	**1.730.050**	**(3.359.933)**	**99.483.055**	***Total - net***

c. Berdasarkan wilayah geografis / *c. By geographic region*

	2016	2015	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	44.475.171	47.636.127	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Jawa Barat	6.116.820	6.614.961	*West Java*
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	11.636.259	12.555.837	*East Java, Bali, NTT, and NTB*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.444.022	8.028.665	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	5.499.370	6.108.992	*Kalimantan*
Sumatra	13.505.039	14.680.133	*Sumatra*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.538.466	7.218.273	*Central Java and Yogyakarta*
Jumlah	95.215.147	102.842.988	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.326.631)	(3.359.933)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**91.888.516**	**99.483.055**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2016	2015	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.150.170	3.574.404	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(624.392)	(879.172)	*Allowance for impairment losses*
	2.525.778	**2.695.232**	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp284.654 (2015: Rp522.477). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 5,11% - 10,84% dan 2,73% - 16,44% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2016 amounted to Rp284,654 (2015: Rp522,477). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2016 and 2015 ranges 5.11% - 10.84% and 2.73% - 16.44% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2016			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individually***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.574.229	785.704	3.359.933	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.171.359	759.224	2.930.583	*Impairment losses during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	691.023	144.032	835.055	*Recoveries from loans written off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.878.942)	(633.830)	(3.512.772)	*Write-offs during the year*
Selisih kurs	(138.984)	(147.184)	(286.168)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**2.418.685**	**907.946**	**3.326.631**	***Ending balance***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	2015			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individually***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.207.383	593.535	2.800.918	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.543.432	928.393	3.471.825	*Impairment losses during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	697.422	49.523	746.945	*Recoveries from loans written off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.776.693)	(649.605)	(3.426.298)	*Write-offs during the year*
Selisih kurs	(97.315)	(136.142)	(233.457)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**2.574.229**	**785.704**	**3.359.933**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp20.584.327 (2015: Rp21.942.140) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 10a).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2016 was Rp20,584,327 (2015: Rp21,942,140) and was included under consumer loans (Note 10a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (2015: Rp350.623).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2016, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (2015: Rp350,623).

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2016, rasio *Non-performing Loans (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,47% dan 1,96% (2015: 3,32% dan 1,98%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 19).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.940.831 (2015: Rp2.543.349).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp3.318.983 (2015: Rp3.191.167) (Catatan 53).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 33,79% (2015: 35,85%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13,59% untuk Rupiah dan 4,69% untuk mata uang asing (2015: 15,05% dan 5,25%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 48.

10. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2016, the percentage of Non-performing Loans (NPL)-gross and NPL-net were 3.47% and 1.96% (2015: 3.32% and 1.98%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 19).

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2016 was Rp1,940,831 (2015: Rp2,543,349).

Included in loans as of 31 December 2016 is sharia financing at gross amount of Rp3,318,983 (2015: Rp3,191,167) (Note 53).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 December 2016 was 33.79% (2015: 35.85%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2016 was 13.59% for Rupiah and 4.69% for foreign currencies (2015: 15.05% and 5.25%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 48.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	6.666.970	6.814.595	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	31.086.049	29.820.027	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.480.639)	(11.667.752)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.210.614)	(1.080.784)	*Allowance for impairment losses - third parties*
Jumlah - neto	**25.061.766**	**23.886.086**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.131.713 dan Rp1.630.300 (Catatan 2.f.2 dan 2r).

As of 31 December 2016 and 2015, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,131,713 and Rp1,630,300, respectively (Notes 2.f.2 and 2r).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Produk	2016	2015	*Products*
Mobil	16,73% - 21,97%	16,87% - 21,80%	*Automobiles*
Motor	32,95% - 40,67%	34,09%-40,33%	*Motorcycles*
Produk barang konsumtif	51,28% - 55,45%	54,35% - 56,48%	*Consumer durable products*
Lainnya	9,00% - 38,73%	-	*Others*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 18,74% untuk mobil, 28,38% untuk motor, 52,47% untuk produk barang konsumtif, dan 36,23% untuk lainnya (2015: masing-masing 17,95% untuk mobil, 27,82% untuk motor, dan 57,61% untuk produk barang konsumtif).

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2016 were 18.74% for automobiles, 28.38% for motorcycles, 52.47% for consumer durable products, and 36.23% for others (2015: 17.95% for automobiles, 27.82% for motorcycles, and 57.61% for consumer durable products, respectively).

Untuk menjamin kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.450.018 (2015: Rp5.541.595) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23), sebesar Rp4.224.000 (2015: Rp4.552.500) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 22), dan sebesar Rp95.000 (2015: Rp415.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 22).

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Entitas Anak dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Entitas Anak minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Sampai dengan berakhirnya fasilitas pembiayaan bersama ini pada tanggal 10 September 2016, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 December 2016 amounting to Rp5,450,018 (2015: Rp5,541,595) were used as collateral to borrowings (Note 23), amounting to Rp4,224,000 (2015: Rp4,552,500) were used as collateral to debt securities issued (Note 22), and amounting to Rp95,000 (2015: Rp415,500) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 22).

PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Subsidiary and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Subsidiary is minimum at 1% of the balance to be financed.

Until the expiry of this joint financing facility on 10 September 2016, there are no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.080.784	1.117.447	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.592.650	1.717.119	*Impairment loss during the year*
Penghapusan piutang	(1.462.820)	(1.753.782)	*Receivables written off*
Saldo akhir	**1.210.614**	**1.080.784**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp301.058 dan Rp235.172.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 48.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2016 and 2015 were Rp301,058 and Rp235,172, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 48.

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

12. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.066.155	1.907.530	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	395.806	498.619	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(168.604)	(350.473)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(395.806)	(498.619)	*Security deposits*
	897.551	1.557.057	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30.540)	(35.008)	*Allowance for impairment losses*
	867.011	**1.522.049**	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp6.510 (2015: Rp23.891) (Catatan 2.f.2).

As of 31 December 2016, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp6,510 (2015: Rp23,891) (Note 2.f.2).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2016	2015	
< 1 tahun	658.433	968.252	*< 1 year*
1 - 2 tahun	292.153	616.770	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	115.569	322.508	*2 - 5 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.066.155**	**1.907.530**	*Total finance lease receivables - gross*

Suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	2016	2015	
Mobil	14,61% - 20,91%	14,79% - 19,14%	*Automobiles*
Motor	17,00% - 39,86%	21,21% - 50,22%	*Motorcycles*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 16,55% untuk mobil (2015: 17,41%) dan 18,45% untuk sepeda motor (2015: 25,91%).

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2016 were 16.55% for automobiles (2015: 17.41%) and 18.45% for motorcycles (2015: 25.91%).

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

12. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2016	2015	
Tidak ada tunggakan	761.692	1.437.308	*No past due*
1 - 90 hari	286.579	440.356	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	4.397	9.449	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	8.843	12.790	*121 - 180 days*
> 180 hari	4.644	7.627	*> 180 days*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.066.155**	**1.907.530**	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	35.008	28.943	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	56.240	75.847	*Impairment loss during the year*
Penghapusan piutang	(60.708)	(69.782)	*Receivables written off*
Saldo akhir	**30.540**	**35.008**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 48.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 48.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	28.654	32.728	*Other banks* -
- Debitur	290.188	543.036	*Debtors* -
	318.842	575.764	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Bank lain	136	3.049	*Other banks* -
- Debitur	1.616.956	4.490.796	*Debtors* -
	1.617.092	4.493.845	
Jumlah	1.935.934	5.069.609	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(52)	-	*Allowance for impairment losses*
	1.935.882	**5.069.609**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	2.561	6.264	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1.933.321	5.063.345	*Third parties* -
	1.935.882	**5.069.609**	

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	85.522	114.926	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	175.475	222.333	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	57.845	238.505	*> 3 - 6 months* -
	318.842	575.764	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	585.499	782.733	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	821.200	2.109.417	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	192.143	1.600.040	*> 3 - 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	18.250	1.655	*> 6 - 12 months* -
	1.617.092	4.493.845	
Jumlah	1.935.934	5.069.609	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(52)	-	*Allowance for impairment losses*
	1.935.882	**5.069.609**	

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura dan Yen Jepang (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 31 December 2016 and 2015 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptances receivable is adequate.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, China Yuan, European Euro, Singapore Dollar and Japanese Yen (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 48.

14. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis

14. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type

	2016		2015		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					***Available-for-sale (fair value)***
- Suku bunga tetap	7.708.446	7.851.500	5.723.617	5.725.264	*Fixed interest rate -*
- Suku bunga mengambang	10.000	9.827	-	-	*Floating interest rate -*
	7.718.446	7.861.327	5.723.617	5.725.264	
Diperdagangkan (nilai wajar)					***Trading (fair value)***
- Suku bunga tetap	1.722.910	1.702.005	1.199.972	1.190.317	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**9.441.356**	**9.563.332**	**6.923.589**	**6.915.581**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing 6,67% dan 2,27% (2015: 6,47% dan 2,39%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2016 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.67% and 2.27%, respectively (2015: 6.47% and 2.39%).

14. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp75.626.349 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp58.217.263) pada harga yang berkisar antara 80,91% - 143,20% dari nilai nominal (2015: 50,12% - 133,88%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp81.039.223 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp61.612.938) pada harga yang berkisar antara 80,90% - 142,75% dari nilai nominal (2015: 50,00% - 133,82%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp2.771 (2015: kerugian neto sebesar Rp2.478).

Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp33.844 (2015: kerugian neto sebesar Rp31.848).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp129.328 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: keuntungan neto sebesar Rp12.289).

14. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp75,626,349 were sold during the year ended 31 December 2016 (2015: Rp58,217,263) at prices ranging from 80.91% - 143.20% of nominal value (2015: 50.12% - 133.88%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp81,039,223 were purchased during the year ended 31 December 2016 (2015: Rp61,612,938) at prices ranging from 80.90% - 142.75% of nominal value (2015: 50.00% - 133.82%).

During the year ended 31 December 2016, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recognized in profit or loss amounting to Rp2,771 (2015: net losses amounting to Rp2,478).

As of 31 December 2016, accumulated unrealized losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp33,844 (2015: net losses amounting to Rp31,848).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp129,328 during the year ended 31 December 2016 (2015: net gains amounting to Rp12,289).

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2016	2015	
Rupiah	6.054.247	4.942.347	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 52)	3.509.085	1.973.234	*United States Dollar (Note 52)*
	9.563.332	**6.915.581**	

14. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

14. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ *Bonds Series*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Periode pembayaran kupon/ *Period of coupon payment*	Jenis bunga/ *Type of interest rate*	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value* 2016	2015
FR28	15 Jul./*Jul.* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	102.738	-
FR38	15 Agt./*Aug.* 2018	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	10	10
FR43	15 Jul./*Jul.* 2022	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	205	197
FR44	15 Sep./*Sep.* 2024	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	494	473
FR48	15 Sep./*Sep.* 2018	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	477	468
FR53	15 Jul./*Jul.* 2021	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	594.762	533.208
FR55	15 Sep./*Sep.* 2016	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	435.422
FR56	15 Sep./*Sep.*2026	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	241.002	42.412
FR59	15 Mei/*May* 2027	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	122.957	-
FR60	15 Apr./*Apr.* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	139.672	136.191
FR61	15 Mei/*May* 2022	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	307.578	-
FR64	15 Mei/*May* 2028	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	1.082	612
FR65	15 Mei/*May* 2033	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	635	2.004
FR66	15 Mei/*May* 2018	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	104.239	151
FR68	15 Mar./*Mar.* 2034	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	405	2.134
FR69	15 Apr./*Apr.* 2019	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	147.959	244.745
FR70	15 Mar./*Mar.* 2024	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	20.395	57.582
FR71	15 Mar./*Mar.* 2029	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	365	485
FR73	15 Mei/*May* 2031	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	21.201	2.454
FR74	15 Agt./*Aug.* 2032	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	1.348	-
RI00190304	4 Mar./*Mar.*2019	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	1.088
RI0125	15 Jan./*Jan.* 2025	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	29.103
RI0126	8 Jan./*Jan.* 2026	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	10.198
RI0443	15 Apr./*Apr.* 2043	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	1.183
RI0145	15 Jan./*Jan.*2045	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	2.555
INDOIS0525	28 Mei/*May* 2025	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	938	394
RI0016	15 Jan./*Jan.* 2016	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	669.191
RI0017	9 Mar./*Mar.* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	206.687
RI0423	15 Apr./*Apr.* 2023	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	12.792
USDFR0001	15 Mei/*May* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	1.040.043
ORI10	15 Okt./*Oct.* 2016	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	-	236.749
ORI11	15 Okt./*Oct.* 2017	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	692.402	647.457
ORI12	15 Okt./*Oct.* 2018	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	301.745	312.259
ORI13	15 Okt./*Oct.* 2019	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	538	-
SR05	27 Feb./*Feb.* 2016	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	-	199.176
SR06	5 Mar./Mar. 2017	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	117.741	137.799
SR07	11 Mar./*Mar.* 2018	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	547.920	699.871
SR08	10 Mar./*Mar.* 2019	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	686.828	-
PBS6	15 Sep./*Sep.* 2020	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	51.500	-
PBS9	15 Sep./*Sep.* 2020	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	34.208	-
PBS11	15 Agt./*Aug.* 2023	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	34.090	-
PBS14	15 Mei/*May* 2021	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	25.545	-
IND_GOV0317	9 Mar./*Mar.* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	1.069.005	-
IND_GOV0517	15 Mei/*May* 2017	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	996.729	-
IND_GOV18	17 Jan./*Jan.* 2018	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	1.022.315	-
IND_GOV19	4 Mar./*Mar.*2019	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	174.690	-
IND_GOV20	13 Mar./*Mar.* 2020	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	-
IND_GOV21	5 Mei/*May* 2021	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	236.049	-
IND_GOV26	8 Jan./*Jan.* 2026	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	-
IND_GOV43	15 Apr./*Apr.* 2043	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	8.956	-
IND_GOV45	15 Jan./*Jan.* 2045	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	403	-
SPN-112	7 Jan./*Jan.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	469.896
SPN-114	4 Feb./*Feb.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	95.356
SPN-116	4 Mar./*Mar.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	296.001

14. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

14. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

c. By maturity (continued)

Seri Obligasi/ *Bonds Series*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Periode pembayaran kupon/ *Period of coupon payment*	Jenis bunga/ *Type of interest rate*	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value* 2016	2015
SPN-118	1 Apr./*Apr.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	97.980
SPN-120	12 Mei/*May* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	194.090
SPN-130	11 Feb./*Feb.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	69.503
SPN-365	10 Jun./*Jun.* 2016	N/A	Tetap/*Fixed*	-	27.662
SPN-134	6 Jan./*Jan.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	296.952	-
SPN-136	3 Feb./*Feb.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	59.699	-
SPN-138	2 Mar./*Mar.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	29.702	-
SPN-142	11 Mei/*May* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	195.412	-
SPN-140	13 Apr./*Apr.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	58.940	-
SPN-150	12 Jan./*Jan.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	359.604	-
SPN-152	9 Feb./*Feb.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	99.395	-
SPN-153	9 Nov./*Nov.*2017	N/A	Tetap/*Fixed*	86.558	-
SPN-154	7 Mar./*Mar.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	197.834	-
SPN-155	7 Des./*Dec.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	280.506	-
VR28	25 Agt./*Aug.* 2018	Triwulan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	9.827	-
SPNS0217	24 Feb./*Feb.* 2017	N/A	Tetap/*Fixed*	79.777	-
				9.563.332	**6.915.581**

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized losses for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(42.421)	(59.235)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	20.503	20.824	*Additional unrealized gains during the year - net*
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(15.078)	(4.010)	*Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.996)	(42.421)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	3.152	10.573	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(33.844)**	**(31.848)**	***Ending balance - net***

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 48.

15. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 mencakup:

15. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2016 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2016 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2015 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2015 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/*Banking*	2,75%	160.585	2,75%	153.604
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Others*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture, Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.475	0,24%- 4,21%	2.475
			164.560		**157.579**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia and Financial Services Authority regulation, investments in shares as of 31 December 2016 and 2015 are classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 48.

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains for available-for-sale investments in shares are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	145.404	145.404	*Beginning balance*
Keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	6.981	-	*Unrealized gains during the year - net*
Saldo akhir	**152.385**	**145.404**	***Ending balance***

16. ASET TAKBERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

	2016				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	1.286.262	160.455	(39)	1.446.678	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.192.946	160.455	(39)	3.353.362	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	933.796	117.037	(39)	1.050.794	*Software*
Goodwill	832.151	-	-	832.151	*Goodwill*
	1.765.947	117.037	(39)	1.882.945	
Nilai buku neto	**1.426.999**			**1.470.417**	***Net book value***

	2015				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	1.210.410	200.936	(125.084)	1.286.262	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.117.094	200.936	(125.084)	3.192.946	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	917.699	139.557	(123.460)	933.796	*Software*
Goodwill	832.151	-	-	832.151	*Goodwill*
	1.749.850	139.557	(123.460)	1.765.947	
Nilai buku neto	**1.367.244**			**1.426.999**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp807.145 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2015: Rp737.388).

As of 31 December 2016, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp807,145 (2015: Rp737,388).

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2u) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as of 31 December 2016 and 2015, after deduction of accumulated amortization as of 1 January 2011 (Note 2u) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the years ended 31 December 2016 and 2015.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSETS*

	2016					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *Desember*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	762.653	2.082	-	-	764.735	*Land*
Bangunan	828.010	23.019	(4)	591.283	1.442.308	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.383.181	228.213	(90.457)	34.563	2.555.500	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	804.524	42.559	(212.980)	8.850	642.953	*Motor vehicles*
	4.778.368	295.873	(303.441)	634.696	5.405.496	
Aset dalam penyelesaian	440.611	194.522	-	(634.696)	437	*Construction in progress*
	5.218.979	490.395	(303.441)	-	5.405.933	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	435.574	65.276	(4)	-	500.846	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1.866.377	262.772	(76.804)	-	2.052.345	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	357.884	141.034	(151.759)	-	347.159	*Motor vehicles*
	2.659.835	469.082*	(228.567)	-	2.900.350	
Nilai buku neto	**2.559.144**				**2.505.583**	***Net book value***

	2015					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	709.301	52.104	-	1.248	762.653	*Land*
Bangunan	794.485	33.568	(2.105)	2.062	828.010	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.461.321	189.215	(269.305)	1.950	2.383.181	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	916.720	220.356	(336.877)	4.325	804.524	*Motor vehicles*
	4.881.827	495.243	(608.287)	9.585	4.778.368	
Aset dalam penyelesaian	255.462	194.734	-	(9.585)	440.611	*Construction in progress*
	5.137.289	689.977	(608.287)	-	5.218.979	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	381.447	55.655	(1.528)	-	435.574	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1.842.109	287.488	(263.220)	-	1.866.377	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	423.873	172.053	(238.042)	-	357.884	*Motor vehicles*
	2.647.429	515.196	(502.790)	-	2.659.835	
Nilai buku neto	**2.489.860**				**2.559.144**	***Net book value***

* Terdapat bagian yang dibukukan sebagai biaya transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2016.

** Includes portion recorded as part of business transformation expense in 2016.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan	76.758	106.563	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(74.608)	(105.449)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 38 dan 39)	**2.150**	**1.114**	*Gain on sale (Notes 38 and 39)*

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.523.997 (2015: Rp4.996.480). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.625.312 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2015: Rp1.273.147).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.381.312 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp1.951.826).

17. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2016, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika (related party - Note 44) with a total insurance coverage amounting to Rp5,523,997 (2015: Rp4,996,480). Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 31 December 2016 and 2015, all fixed assets are directly owned.

As of 31 December 2016, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets which are still being used amounting to Rp1,625,312 (2015: Rp1,273,147).

The estimated fair value of the Bank's fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp2,381,312 as of 31 December 2016 (2015: Rp1,951,826).

18. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

18. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Piutang bunga	838.005	921.821	*Interest receivables*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	671.619	733.276	*Security deposits and prepaid expenses*
Uang muka lain-lain	288.408	158.726	*Other advances*
Agunan yang diambil alih	136.928	3.318	*Foreclosed assets*
Piutang atas penjualan efek-efek	71.950	12.392	*Receivables from sales of marketable securities*
Beban tangguhan - neto	65.242	64.593	*Deferred expenses - net*
Aset tetap yang tidak digunakan	17.111	17.437	*Idle properties*
Tagihan transaksi kartu kredit	14.760	28.506	*Receivables from credit card transactions*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	138	28	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Lain-lain	325.822	264.774	*Others*
	2.429.983	2.204.871	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.670)	(30.084)	*Allowance for impairment losses*
	2.407.313	**2.174.787**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	10.739	15.649	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.396.574	2.159.138	*Third parties -*
	2.407.313	**2.174.787**	

18. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.319.347 dan Rp110.636 (2015: Rp2.115.459 dan Rp89.412).

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp46.259 (2015: Rp41.537) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp504.487 (2015: Rp553.104).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp45.294 untuk mata uang Rupiah dan Rp64.902 untuk mata uang asing (2015: Rp47.379 untuk mata uang Rupiah dan Rp32.666 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

18. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp2,319,347 and Rp110,636 (2015: Rp2,115,459 and Rp89,412), respectively.

Prepayments and other assets in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 48.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp46,259 (2015: Rp41,537) and prepaid rent and maintenance of Rp504,487 (2015: Rp553,104).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp45,294 for Rupiah and Rp64,902 for foreign currency (2015: Rp47,379 for Rupiah and Rp32,666 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2016	2015	
Saldo awal	30.084	24.615	*Beginning balance*
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(7.405)	5.474	*(Reversal)/addition during the year*
Selisih kurs	(9)	(5)	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**22.670**	**30.084**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

19. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2016	2015
Rupiah		
- Giro	11.810.895	9.563.400
- Tabungan	27.562.597	27.912.366
- Deposito berjangka	42.046.079	47.955.805
	81.419.571	85.431.571
Mata uang asing		
- Giro	3.163.408	6.342.074
- Tabungan	4.935.696	4.941.035
- Deposito berjangka	14.220.841	18.426.848
	22.319.945	29.709.957
	103.739.516	**115.141.528**
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	130.447	172.280
- Pihak ketiga	103.609.069	114.969.248
	103.739.516	**115.141.528**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp 2 miliar.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	2016	2015
- Giro	2,15%	2,41%
- Tabungan	2,34%	3,02%
- Deposito berjangka	5,82%	7,06%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			
- Giro	11.810.895	9.563.400	*Current accounts* -
- Tabungan	27.562.597	27.912.366	*Savings* -
- Deposito berjangka	42.046.079	47.955.805	*Time deposits* -
	81.419.571	85.431.571	
Foreign currencies			
- Giro	3.163.408	6.342.074	*Current accounts* -
- Tabungan	4.935.696	4.941.035	*Savings* -
- Deposito berjangka	14.220.841	18.426.848	*Time deposits* -
	22.319.945	29.709.957	
	103.739.516	**115.141.528**	
Consist of:			
- Pihak berelasi	130.447	172.280	*Related parties* -
- Pihak ketiga	103.609.069	114.969.248	*Third parties* -
	103.739.516	**115.141.528**	

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government is up to Rp2 billion.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 52).

b. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2016 and 2015

	2016	2015	
- Giro	2,15%	2,41%	*Current accounts* -
- Tabungan	2,34%	3,02%	*Savings* -
- Deposito berjangka	5,82%	7,06%	*Time deposits* -

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2016	2015	
- Simpanan nasabah	2.768.725	3.179.656	*Deposits from customers* -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 48.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 48.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	888.431	855.462	*Current accounts* -
- Deposito dan *deposits on call*	689.443	609.535	*Deposits and deposits on call* -
- *Call money*	1.120.000	190.000	*Call money* -
- Tabungan	156.750	153.582	*Savings* -
	2.854.624	1.808.579	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Giro	18.313	17.430	*Current accounts* -
- *Call Money*	-	22	*Call Money* -
	18.313	17.452	
	2.872.937	**1.826.031**	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 52).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	2016	2015	
- Giro	2,34%	4,63%	*Current accounts* -
- Tabungan	3,19%	3,61%	*Savings* -
- Deposito dan *deposits on call*	6,31%	6,88%	*Deposits and deposits on call* -
- *Call money* - Rupiah	5,30%	6,49%	*Call money - Rupiah* -
- *Call money* - mata uang asing	1,99%	2,12%	*Call money - foreign currency* -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

b. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2016 and 2015

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 48.

21. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2016	2015
Rupiah		
- Bank lain	277.109	541.928
- Debitur	41.733	37.181
	318.842	579.109
Mata uang asing		
- Bank lain	1.616.956	4.530.741
- Debitur	136	3.049
	1.617.092	4.533.790
Jumlah	**1.935.934**	**5.112.899**
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	62.694	244.211
- Pihak ketiga	1.873.240	4.868.688
	1.935.934	**5.112.899**

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2016	2015
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	85.522	125.712
- 1 - 3 bulan	175.475	218.650
- 3 - 6 bulan	57.845	234.747
	318.842	579.109
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	585.499	822.678
- 1 - 3 bulan	821.200	2.109.417
- 3 - 6 bulan	192.143	1.600.040
- 6 - 12 bulan	18.250	1.655
	1.617.092	4.533.790
Jumlah	**1.935.934**	**5.112.899**

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Yuan China, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

21. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By party and currency

Rupiah		
Other banks	-	-
Debtors	-	-
Foreign currencies		
Other banks	-	-
Debtors	-	-
Total		
Consist of:		
Related parties	-	-
Third parties	-	-

b. By maturity

Rupiah		
Less than 1 month	-	-
1 - 3 months	-	-
3 - 6 months	-	-
Foreign currencies		
Less than 1 month	-	-
1 - 3 months	-	-
3 - 6 months	-	-
6 - 12 months	-	-
Total		

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, China Yuan, Singapore Dollar, and European Euro (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 48.

22. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

22. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 44 for details of balances and transactions with related parties.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Entitas Anak	8.397.979	9.714.134	*Subsidiary*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 48.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013 dan obligasi II Seri B pada tanggal 9 Desember 2015.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013 and Bonds II Series B on 9 December 2015.

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	8.448.000	9.105.000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.021)	(16.866)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(225.000)	(205.000)	*Elimination for consolidation purposes*
Jumlah - neto	8.207.979	8.883.134	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laba rugi	10.334	10.776	*Amortization costs charged to profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 11) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is at maximum of 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2016, the ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2016, all of the ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp962.870 dan Rp931.854 (Catatan 32).

The interest expenses of bonds payable for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp962,870 and Rp931,854, respectively (Note 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 9,58% dan 9,59%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2016 and 2015 was 9.58% and 9.59%, respectively.

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah

	2016	2015	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase I***
Pihak ketiga	-	286.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase II***
Pihak ketiga	45.000	45.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase I***
Pihak ketiga	59.000	500.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	86.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	**190.000**	**831.000**	*Total – net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.000	727.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	115.000	104.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 11) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is at maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the ADMF acquired from Murabahah financing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2016, the ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. The principal amounts of Mudharabah Bonds have been paid in accordance with the respective Mudharabah Bonds' maturity dates.

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh Sukuk Mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp37.356 dan Rp57.352 (Catatan 32).

c. Penawaran umum efek utang ADMF

Sejak tahun 2003, ADMF telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2016, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 31 December 2016, all of the ADMF's Mudharabah Bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp37,356 and Rp57,352 respectively (Note 32).

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Since 2003, the ADMF has several times issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2016, the ADMF's bonds and Medium-Term Notes issued are as follow:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/** ***First interest payment date***
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Agustus/ *August* 2003
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 September/ *September* 2006
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	13 Agustus/ *August* 2009
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	29 Januari/ *January* 2011
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	27 Agustus/ *August* 2011

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*	10 Februari/ *February* 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Maret/ *March* 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 Agustus/ *August* 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	27 Desember/ *December* 2012
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	1 Juni/ *June* 2013
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Januari/ *January* 2014

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal Pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	14 Agustus/ *August* 2014
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	12 Februari/ *February* 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	30 September/ *September* 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 November/ *November* 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	2 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	26 Oktober/ *October* 2016

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 31 December 2016, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah *Bonds*	**Tanggal Pernyataan efektif/ *Effective notification date***	**Nomor surat/ *Letter number***	**Jumlah/ *Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue Sharing payment schedule***	**Tanggal pembayaran bagi hasil pertama/ *First revenue sharing payment date***
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase I Year 2013* (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	1 Juni/ *June* 2013
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase II Year 2014* (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	12 Februari/ *February* 2015
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase I Year 2015* (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase I)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	30 September/ *September* 2015
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase II Year 2016* (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	26 Oktober/ *October* 2016

Untuk Medium Term Notes I, ADMF menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger.*

For Medium Term Notes I, the ADMF appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/ *April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/ *April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan) / ***22. SECURITIES ISSUED (continued)***

Utang Obligasi (lanjutan) / ***Bonds Payable (continued)***

Entitas Anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan) / ***c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)***

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Medium Term Notes (lanjutan/continued)					
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/ *May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/ *May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/ *May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ *Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ *March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan) / ***22. SECURITIES ISSUED (continued)***

Utang Obligasi (lanjutan) / ***Bonds Payable (continued)***

Entitas Anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan) / ***c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)***

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/*August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sampai dengan 31 Desember 2016, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2016, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk *Mudharabah*/ *Mudharabah Bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Sharing revenue ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok Sukuk *Mudharabah*/ *Mudharabah Bonds installment*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah *Bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Sharing revenue ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok Sukuk *Mudharabah*/ *Mudharabah Bonds installment*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing* Mudharabah *Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/ *July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/ *June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II/ *Continuing* Mudharabah *Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% pertahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/*August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The ADMF issued bonds and Mudharabah Bonds for the purpose of funding the ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

23. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000	3.500.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	1.440.125	1.613.668	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia* -
- PT Bank Victoria International Tbk	400.000	300.000	*PT Bank Victoria International Tbk* -
- The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ Ltd., Cabang Indonesia	350.000	-	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia Branch* -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	250.000	200.000	*Citibank N.A., Indonesia Branch* -
- PT Bank Mega Tbk	249.383	-	*PT Bank Mega Tbk* -
- PT Bank DKI	200.000	99.915	*PT Bank DKI* -
- PT Bank BCA Syariah	182.500	9.777	*PT Bank BCA Syariah* -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	149.900	149.656	*PT Bank Nationalnobu Tbk* -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	-	199.808	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)* -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	99.875	100.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia* -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000	*Placements by other banks/ financial institutions* -
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	46.667	50.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	-	400.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch* -
	6.918.450	6.672.824	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	4.051.075	4.352.912	*Bank BNP Paribas (Singapore)* -
- International Finance Corporation (IFC)	445.217	683.217	*International Finance Corporation (IFC)* -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	-	275.700	*Citibank N.A., Indonesia Branch* -
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Cabang Indonesia	-	412.696	*Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Indonesia Branch* -
- Wells Fargo Bank	-	688.838	*Wells Fargo Bank* -
	4.496.292	6.413.363	
	11.414.742	**13.086.187**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 9,70% untuk Rupiah dan 3,07% untuk mata uang asing (2015: 9,95% untuk Rupiah dan 2,62% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 48.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2016 was 9.70% for Rupiah and 3.07% for foreign currencies (2015: 9.95% for Rupiah and 2.62% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 48.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

Subsidiary

The following table detail of borrowings in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2016	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2015	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1,000,000	30 Maret/ *March* 2011	6 Desember/ *December* 2016	8,30% - 9,60%	9,30% - 10,28%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	II	750,000	28 Pebruari/ *February* 2012	27 Maret/ *March* 2015	-	8,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	III	1,000,000	26 April 2014	29 April 2016 - 3 Juni/*June* 2016	10.75%	10.75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	IV	1,500,000	24 Maret/ *March* 2015	22 Agustus/ *August* 2016	10,50% - 10,70%	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	V	3,000,000	23 Maret/ *March* 2016	28 Maret/ *March* 2017 - 22 Agustus/ *August* 2017	9,25% - 9,95%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	75,000	13 Maret/ *March* 2003	14 Juni/ *June* 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	II	500,000	8 Desember/ *December* 2016	8 Maret/ *March* 2017	7,85% - 8,60%	8,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	III	1,500,000	13 Maret/ *March* 2015	13 Maret/ *March* 2016	10,50% - 11,00%	8,00% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500,000	12 Mei/ *May* 2014	25 Juli/ *July* 2015	-	11.25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	1,000,000	27 Mei/ *May* 2015	22 Oktober/ *October* 2016 - 18 Nopember/ *November* 2016	10.50%	10.50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	1,500,000	10 Juni/ *June* 2016	27 Juni/ *June* 2017 - 25 Oktober/ *October* 2017	8,75% - 9,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	I	850,000	9 Pebruari/ *February* 2016	21 Pebruari/ *February* 2017	8,00% - 9,40%	9,10% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	I	400,000	20 Pebruari/ *February* 2012	3 Mei/ *May* 2016	10.50%	10.50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	400,000	18 Desember/ *December* 2012	27 Januari/ *January* 2017 - 9 Maret/ *March* 2017	8,00% - 9,40%	9,40% - 10,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500,000	16 Maret/ *March* 2012	29 Mei/ *May* 2017 - 7 Juni/ *June* 2017	6,90% - 8,70%	9,05% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2016	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2015	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank DKI	I	250,000	28 Juni/ *June* 2012	29 Juni/ *June* 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ *Paid every six month*
	II	50,000	12 Desember/ *December* 2012	11 Desember/ *December* 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ *Paid every six month*
	III	125,000	24 Juni/ *June* 2013	24 Juni/ *June* 2016	8,95%	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ *Paid every six month*
	IV	200,000	21 Desember/ *December* 2016	22 Desember/ *December* 2017	8,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100,000	29 Agustus/ *August* 2014	24 Nopember/ *November* 2017	8,80% - 10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	II	50,000	29 Agustus/ *August* 2014	8 Desember/ *December* 2017	8,80% - 10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank BCA Syariah	I	200,000	29 April/ *April* 2013	15 September 2017 - 15 Desember/ *December* 2017	9,25% - 10,00%	10,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Commonwealth	I	200,000	22 Mei/ *May* 2013	22 September 2015	-	9,10% - 10,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	I	247,000	11 Oktober/ *October* 2013	21 Desember/ *December* 2016	6,85% - 8,40%	8,83% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300,000	2 April/ *April* 2015	19 Mei/ *May* 2016	9,25% - 9,50%	9,25% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
	II	200,000	17 Juni/ *June* 2016	23 Juni/ *June* 2017	9,15% - 9,25%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200,000	10 Desember/ *December* 2015	16 Desember/ *December* 2016	10.40%	10.40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Panin Syariah	I	190,000	16 Desember/ *December* 2015	27 April 2017	9,50% - 10,50%	10.50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,	I	350,000	15 Maret/ *March* 2016	8 Juni/ *June* 2017	6,90% - 8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
PT Bank Mega Tbk	I	250,000	21 Desember/ *December* 2016	27 Desember/ *December* 2017	8.75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat:

23. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings in United Stated Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2016	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2015	Cicilan pokok/ *Principal installment*
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	I	$ 200.000.000	25 Nopember/ *Nopember* 2013	6 Desember/ *December* 2016 - 6 Pebruari/ *February* 2017	2,13% - 2,68%	2,03% - 2,37%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	$ 300.000.000	28 April 2014	9 Mei/ *May* 2017 - 18 Agustus/ *August* 2017	2,08% - 2,71%	1,98% - 2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	$ 100.000.000	17 Nopember/ *Nopember* 2014	28 Nopember/ *November* 2017 - 27 April 2018	2,16% - 2,69%	1,99% - 2,16%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	IV	$ 225.000.000	20 Juli/ *July* 2016	22 Mei/ May 2017 - 18 April 2018	2,02% - 2,19%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	III	$ 100.000.000	15 September/ *September* 2014	26 Oktober/ *October* 2015 - 4 Nopember/ *Nopember* 2015	-	2,17% - 2,26%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	I	$ 30.000.000	14 Maret/ *March* 2014	9 Mei/ *May* 2016	2,14% - 2,42%	2,03% - 2,14%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapura), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapura), Qatar National Bank SAQ (Singapura), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura) dan Land Bank of Taiwan (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas IV, BNP Paribas dan DBS Bank Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank Ltd., (Singapore), The Export - Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

23. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For syndicated borrowing facility IV, BNP Paribas and DBS Bank Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank Ltd., (Singapore), The Export - Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as original lenders.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Cabang Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta, PT Bank KEB Hana Indonesia dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Indonesia merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD302.500.000 dan USD347.500.000, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank N.A., Cabang Indonesia dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

23. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Indonesia Branch are revolving working capital facilities.

All of ADMF's borrowings are used for working capital. During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD302,500,000 and USD347,500,000, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 9).

For the years ended 31 December 2016 and 2015, amortization of provision expenses on borrowings which was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are disclosed in Note 32.

As of 31 December 2016 and 2015, all of the loan facilities except loan facilities from Citibank N.A., Indonesia Branch are secured by consumer financing receivables (Note 11).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2016, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

International Finance Corporation ("IFC")

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD33.333.334 atau setara dengan Rp449.083 (2015: sebesar USD50.000.000 atau setara dengan Rp689.250).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Risk Ratio, dan Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan *(financial covenants)*, atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

23. BORROWINGS (continued)

The Bank

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

International Finance Corporation ("IFC")

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 31 December 2016 amounted to USD33,333,334 or equivalent to Rp449,083 (2015: amounted to USD50,000,000 or equivalent to Rp689,250).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Risk Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank (lanjutan)

International Finance Corporation ("IFC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah marjin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman dengan Wells Fargo Bank pada tanggal 14 Maret 2016.

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 atau setara dengan Rp275.700 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman dengan Citibank pada tanggal 3 Agustus 2016.

23. BORROWINGS (continued)

The Bank (continued)

International Finance Corporation ("IFC") (continued)

As of 31 December 2016, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with IFC.

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, and started on 13 March 2013 and matured on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of the business, maintain corporate existence including business license, comply with all applicable laws and regulations, comply with the intended use of loan facility proceeds, and also comply with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

The Bank had fully paid the outstanding loan with Wells Fargo Bank on 14 March 2016.

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

The Bank has credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 which has matured on 3 August 2016. As of 31 December 2015, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 or equivalent to Rp275,700 with interest at 1.83% per annum for the year ended 31 December 2015.

The Bank has fully paid the outstanding loan with Citibank on 3 August 2016.

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2016	2015	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	87.321	500.312	*Tax Assessment Letter*
	87.321	500.312	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Badan	25.379	-	*Corporate Income Tax*
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	228.336	*Tax Assessment Letter*
Pengembalian Pajak Penghasilan Badan:			*Refundable Corporate Income Tax:*
- 2015	-	2.849	*2015 -*
- 2014	-	28.347	*2014 -*
	25.379	259.532	
	112.700	**759.844**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2016	2015	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan Badan	26.017	14.705	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pasal 21	34.573	38.551	*Article 21 -*
- Pasal 23/26	6.596	4.998	*Articles 23/26 -*
Pajak Pertambahan Nilai	3.606	2.365	*Value Added Tax*
	70.792	60.619	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
- Pajak Penghasilan Badan	6.658	37.599	*Corporate Income Tax -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	39.650	37.745	*Other Income Taxes -*
	46.308	75.344	
	117.100	**135.963**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2016	2015	
Bank			***Bank***
Kini	765.677	711.504	*Current*
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	473.615	-	*per Tax Assessment Letters*
Tangguhan	(414.727)	(222.577)	*Deferred*
	824.565	488.927	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	762.212	534.728	*Current*
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	228.336	-	*per Tax Assessment Letters*
Tangguhan	(214.798)	(211.278)	*Deferred*
	775.750	323.450	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	1.527.889	1.246.232	*Current*
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	701.951	-	*per Tax Assessment Letters*
Tangguhan	(629.525)	(433.855)	*Deferred*
	1.600.315	**812.377**	

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.393.037	3.281.534	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(898.992)	(399.302)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	3.494.045	2.882.232	*Income before tax - Bank*
Bagian atas laba Entitas Anak	(1.293.603)	(1.020.259)	*Equity in net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	2.200.442	1.861.973	*Accounting income before tax (Bank only)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	171.812	864.511	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(2.771)	2.478	*Unrealized (gains)/losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	11.871	81.765	*Depreciation of fixed assets -*
- Penambahan/(pengurangan) imbalan kerja karyawan	401.037	(111.407)	*Addition/(deduction) - of employee benefits*
- Lain-lain	30.452	52.961	*Others -*
	612.401	890.308	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	146.194	(2.111)	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Penyusutan aset tetap	45.933	61.641	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	57.739	34.204	*Others -*
	249.866	93.734	
Penghasilan kena pajak	3.062.709	2.846.015	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	765.677	711.504	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(739.660)	(696.799)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**26.017**	**14.705**	***Corporate income tax payable***

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2016.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2016 is used as the basis for preparing annual corporate income tax return for 2016.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	2.200.442	1.861.973	*Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries*
Pajak dihitung pada tarif pajak	550.110	465.494	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62.467	23.433	*Non-deductible expenses*
Koreksi lainnya sehubungan dengan pemeriksaan PPh Badan tahun 2011	211.988	-	*Other correction related to corporate income tax assessment year 2011*
Beban pajak penghasilan	**824.565**	**488.927**	*Income tax expense*

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Pada bulan Desember 2016, Bank telah menerima sejumlah Rp5.155 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016.

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan tahun 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.367.

Atas SKP ini, Bank tidak setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 26 Maret 2015 telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Maret 2016, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan badan dan hanya menyetujui sebesar Rp1. Bank tidak akan melanjutkan proses banding ke Pengadilan Pajak dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

24. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amounts of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

In December 2016, the Bank received the amount of Rp5,155 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2016.

Tax audit for 2009 corporate income tax

In December 2014, the Bank received tax assessment letter on corporate income tax for fiscal year 2009. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of corporate income tax of Rp8,367.

On this tax assessment letter, the Bank disagreed with the assessment and on 26 March 2015 had filed an objection to the Directorate General of Taxes.

In March 2016, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on corporate income tax and only agreed Rp1. The Bank will not proceed to file an appeal to the Tax Court considering the recent development in the tax regulation in Indonesia.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan November 2015, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan final Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan jumlah keseluruhan Rp538.822. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank tidak setuju dengan ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp515.193, Rp12.948, dan Rp7.894, dan Bank berencana mengajukan keberatan, kecuali atas ketetapan kurang bayar pajak penghasilan final pasal 4(2) dan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp246 dan Rp2.541 yang telah disetujui oleh Manajemen Bank.

Atas sebagian ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp128.199, Bank belum melunasi dengan menerapkan ketentuan Pasal 25 Ayat (3a) dan Ayat (9) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jumlah yang dibayarkan yang tidak disetujui manajemen Bank sebesar Rp407.836 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.

Atas ketetapan kurang bayar pajak yang telah disetujui manajemen Bank sebesar Rp2.787 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2015.

Pada tahun 2016, Bank telah menyelesaikan kewajiban atas ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp86.621.

Di tahun 2016, Bank memutuskan untuk tidak melanjutkan proses keberatan atas ketetapan kurang bayar pajak dan telah membebankan pajak dibayar dimuka dan kurang bayar pajak ke laba rugi tahun 2016 dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

24. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2011

In November 2015, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayments of corporate income tax, withholding tax article 23/26, final withholding tax article 4(2), and Value Added Tax ("VAT"), aggregating Rp538,822. On the tax audit result, the Bank disagreed on the assessment of underpayments of corporate income tax, withholding tax article 26, and VAT of Rp515,193, Rp12,948, and Rp7,894 respectively. The Bank planned to file an objection on these assessments, except for the assessment of underpayments of Final Withholding Tax Article 4(2) and Withholding Tax Article 23 of Rp246 and Rp2,541, respectively, which have been agreed to by the Bank's Management.

The Bank did not pay a portion of the assessment for underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp128,199, based on the provisions of Article 25 paragraph (3a) and paragraph (9) of Law No. 28 Year 2007 regarding General Provisions and Tax Procedures. The amount paid of Rp407,836 which was objected by the Bank's management is recorded as prepaid tax as of 31 December 2015.

The tax underpayment that has been agreed by the Bank's management of Rp2,787 was charged to the 2015 profit or loss.

In 2016, the Bank has settled the liabilities for the assessment for underpayment of corporate income tax amounting to Rp86,621.

In 2016, the Bank decided not to proceed with filing an objection on the assessment for underpayment and charged the prepaid tax and underpayment tax to the 2016 profit or loss considering recent development in the tax regulation in Indonesia.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2016, ADMF mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Nomor 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") tanggal 23 November 2015, nilai keberatan yang diajukan sebesar Rp260.808. Pada tahun 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") telah menetapkan hasil keberatan dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan keputusan mengabulkan sebagian dari nilai yang diajukan sebesar Rp32.472. Atas keputusan DJP tersebut, ADMF tidak mengajukan banding.

24. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary

In 2016, ADMF had submitted the objection on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") dated 23 November 2015, with the objection amounting Rp260,808. In 2017, the Directorate General of Taxation ("DJP") has determined the result of the objection by issuing the Directorate General of Taxation ("DJP") Decision Letter No. KEP00071/KEB/WPJ.19/2017 regarding the objection from taxpayer on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax with the decision to grant the objection amounting Rp32,472. On the DJP's decision, ADMF did not submit an appeal.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

d. Defered tax assets

Bank

	2016					
	1 Januari/ *January*	Dampak atas ketetapan pajak/ *Impact of tax assessment**	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	941.165	261.627	42.953	-	1.245.745	*Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direarisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.867	-	(693)	(17.897)	2.277	*Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbaran kerja karyawan yang masih harus dibayar	365.036	-	100.259	(22.842)	442.453	*Accrued employee - benefits*
- Penyusutan aset tetap	25.599	-	2.968	-	28.567	*Depreciation of fixed assets -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	268	-	-	(268)	-	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	48.291	-	7.613	-	55.904	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	1.401.226	261.627	153.100	(41.007)	1.774.946	*Totar deferred tax assets - net*

*) Koreksi lainnya sehubungan dengan pemeriksaan PPh Badan tahun 2011

**) Other correction related to corporate income tax assessment year 2011*

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Bank / ***Bank***

	2015				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	725.037	216.128	-	941.165	*Allowance for Impairment losses on assets and loans written off*
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	12.442	620	7.805	20.867	*Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	409.686	(27.852)	(16.798)	365.036	*Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	5.158	20.441	-	25.599	*Depreciation of fixed assets*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.164)	-	2.432	268	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	35.051	13.240	-	48.291	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.185.210	222.577	(6.561)	1.401.226	*Total deferred tax assets - net*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

	2016				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim*	11.561	(1.540)	-	10.021	*Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims*
- *Unearned Premium Reserve* (UPR)	48.507	(11.124)	-	37.383	*Unearned Premium Reserve (UPR)*
- Penyisihan piutang lain-lain	411.784	(239.118)	-	172.666	*Allowance for other receivables*
- Penyusutan aset tetap	(16.720)	4.091	-	(12.629)	*Depreciation of fixed asset*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	127.852	52.804	11.108	191.764	*Accrued employee benefits*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(474.741)	376.975	-	(97.766)	*Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	57.477	26.683	-	84.160	*Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.724)	-	9.773	3.049	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(239)	(1)	(128)	(368)	*Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Lain-lain	(7.004)	6.028	-	(976)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	151.753	214.798	20.753	387.304	*Total deferred tax assets - net*

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

	2015					
	1 Januari/ *January*	Reklasifikasi saldo awal dari liabilitas pajak tangguhan/ *Reclassification of beginning balance from deferred tax liabilities*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim*	10.225	-	1.336	-	11.561	*Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims*
- *Unearned Premium Reserve* (UPR)	51.155	-	(2.648)	-	48.507	*Unearned Premium Reserve (UPR)*
- Penyisihan piutang lain-lain	5.784	316.448	89.552	-	411.784	*Allowance for other receivables*
- Penyusutan aset tetap	884	(19.689)	2.085	-	(16.720)	*Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	39.678	118.255	(37.960)	7.879	127.852	*Accrued employee benefits*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	-	(606.543)	131.802	-	(474.741)	*Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	-	39.353	18.124	-	57.477	*Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	24.526	-	(31.250)	(6.724)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	-	-	-	(239)	(239)	*Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
Lain –lain	-	(15.991)	8.987	-	(7.004)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	107.726	(143.641)	211.278	(23.610)	151.753	*Total deferred tax assets - net*

e. Liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax liabilities*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

	2015			
	1 Januari/ *January*	Reklasifikasi saldo awal ke aset pajak tangguhan/ *Reclassification of beginning balance to deferred tax assets*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/(liabilities):***
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	606.543	-	*Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	118.255	(118.255)	-	*Accrued employees benefits*
- Penyusutan aset tetap	(19.689)	19.689	-	*Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain-lain	316.448	(316.448)	-	*Allowance for other receivables*
- Promosi	39.353	(39.353)	-	*Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	24.526	(24.526)	-	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	(15.991)	15.991	-	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(143.641)	143.641	-	*Total deferred tax liabilities - net*

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/ mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

24. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 44.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	2016	2015	
Beban yang masih harus dibayar	2.147.503	1.711.475	*Accrued expenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 40)	1.415.801	1.434.704	*Provision for employee benefits (Note 40)*
Estimasi klaim	796.805	892.267	*Estimated claims*
Utang kepada *dealer*	670.105	509.881	*Payable to dealers*
Utang bunga	432.008	513.001	*Interest payables*
Dana setoran	157.734	176.580	*Temporary fund*
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 26)	155.000	155.000	*Other liabilities - loan capital (Note 26)*
Pendapatan diterima dimuka	124.514	130.831	*Unearned income*
Utang reasuransi	83.718	117.517	*Reinsurance payable*
Pajak final	65.449	86.110	*Final tax*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	35.633	11.007	*Accrued purchase of marketable securities*
Setoran jaminan	20.863	22.134	*Security deposits*
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	*Compensation for merger costs 8 BTOs*
Utang kepada *merchants*	9.628	17.715	*Payable to merchants*
Cadangan biaya lainnya	4.136	5.750	*Other provisions*
Utang dividen	515	3.028	*Dividend payable*
Lain-lain	770.584	636.112	*Others*
	6.906.115	**6.439.231**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	4.132	5.593	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6.901.983	6.433.638	*Third parties -*
	6.906.115	**6.439.231**	

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp6.750.619 dan mata uang asing sebesar Rp155.496 (2015: Rp6.203.055 dan Rp236.176).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Dolar Australia, dan Yuan China (Catatan 52).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp587.767 (2015: Rp497.033), sebagian akrual atas program transformasi bisnis sebesar Rp613.574 (2015: Rp283.007), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada *merchant*

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 *Bank Taken Over* (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The above balance as of 31 December 2016 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp6,750,619 and in foreign currencies of Rp155,496 (2015: Rp6,203,055 and Rp236,176).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Australian Dollar, and China Yuan (Note 52).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp587,767 (2015: Rp497,033), part of accrual for business transformation program of Rp613,574 (2015: Rp283,007), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 31 December 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 *Bank Taken Over* (BTO) (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 48.

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs) (continued)

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 48.

26. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 25).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.

b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007, Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah yang dibukukan sebagai aset lain-lain - modal pinjaman, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

26. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified to other liabilities (Note 25).

The reasons for the reclassification are as follows:

a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.

b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007, the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government which was recorded as other assets - loan capital, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain, kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang berwenang sehubungan dengan modal pinjaman ini.

d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.

e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.

f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900 dengan perincian pokok Rp155.000 dan bunga Rp130.900. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900.

26. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

c. In view of the above payment, this loan capital was reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets, unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

d. In November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.

e. On 21 March 2012, the MoF filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.

f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285,900 consisting of principal of Rp155,000 and interest of Rp130,900. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Bank's appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285,900.

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

g. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 03/Eks.Pdt/2015 jo nomor 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015. Pada tanggal 5 Desember 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyampaikan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI nomor 395/PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 31 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Bank, Dengan demikian perkara ini telah memiliki kekuatan hukum yang pasti.

h. Berdasarkan amar putusan menolak Peninjauan Kembali, Bank diwajibkan membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900, dimana sebesar Rp130.900 merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011 sedangkan Rp155.000 sejumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/Pemerintah atas kelebihan rekapitalisasi. Pada tahun 2015, Bank membukukan kewajiban atas pokok dari klaim hukum dari PT Danamon International dengan menjurnal balik aset lain-lain - modal pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan kewajiban bunga tersebut, Bank melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan bahwa kewajiban bunga tersebut seharusnya diakui sejak modal pinjaman diberikan.

i. Belum ada upaya pencabutan penundaan eksekusi berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. tanggal 31 Maret 2015 dan Surat Perintah Eksekusi (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

26. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

g. In this connection, on 10 March 2015, the Bank has filed a Judicial Review application to the Supreme Court, thus the execution of the Cassation Decision based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015 was deferred. On 5 December 2016, South Jakarta District Court had issued Official Notification Regarding Supreme Court Judicial Review Verdict number 395/PK/Pdt/2015 on 31 December 2015, rejecting the judicial review application filed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bank, therefore this case possesses legally binding verdict.

h. Based on the decision that rejected the Judicial Review, the Bank is obliged to pay to PT Danamon International Rp285,900, whereby Rp130,900 represents interest payable on loan capital liability since the granting of loan capital on 30 September 2011 while Rp155,000 is equal to the amount paid to the State/Government on the over capitalization. In 2015, the Bank recorded liability for the principal amount of legal claim from PT Danamon International by reversing the other assets - loan capital and deducting the additional paid-up capital in the consolidated financial statements. In relation with the interest payable, the Bank made a correction by restating the prior years consolidated financial statements with consideration that the interest payable should have been recognized since the granting of loan capital.

i. There are still no revocation of execution postponement based on Jakarta Selatan District Court Decision No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/Pn.Jkt.Sel dated 31 March 2015 and Execution Warrant (aanmaning) from South Jakarta District Courts.

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

	2016			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	630.219.323	6,58%	315.109	*JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.459.129.124	25,66%	1.229.565	*Public (ownership interest below 5% each)*
Komisaris dan Direksi:				*Commissioners and Directors:*
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	*Ng Kee Choe -*
- Sng Seow Wah	1.896.100	0,01%	948	*Sng Seow Wah -*
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	*Muliadi Rahardja -*
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	*Herry Hykmanto -*
- Vera Eve Lim	5.411.200	0,06%	2.706	*Vera Eve Lim -*
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	389.800	0,01%	195	*Satinder Pal Singh Ahluwalia -*
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.007.700	0,01%	504	*Michellina Laksmi Triwardhany -*
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	**100,00%**	**5.901.122**	

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE CAPITAL (continued)*

	2015			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	652.800.388	6,81%	326.401	*JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.435.298.929	25,42%	1.217.649	*Public (ownership interest below 5% each)*
Komisaris dan Direksi:				*Commissioners and Directors:*
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	*Ng Kee Choe -*
- Sng Seow Wah	1.371.200	0,01%	686	*Sng Seow Wah -*
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	*Muliadi Rahardja -*
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	*Herry Hykmanto -*
- Vera Eve Lim	5.403.400	0,05%	2.702	*Vera Eve Lim -*
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	382.900	0,01%	191	*Satinder Pal Singh Ahluwalia -*
- Fransiska Oei Lan Siem	1.426.130	0,01%	713	*Fransiska Oei Lan Siem -*
- Michellina Laksmi Triwardhany	999.900	0,01%	500	*Michellina Laksmi Triwardhany -*
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	**100,00%**	**5.901.122**	

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of 31 December 2016 and 2015, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-up capital consists of:

	2016	2015	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-up capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(141.647)	(155.000)	*Adjustment on additional paid-up capital*
	7.250.109	**7.236.756**	

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2015	2014	
Pembagian dividen tunai	717.890	781.149	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	23.933	26.040	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	1.651.482	1.796.828	*Retained earnings*
	2.393.305	**2.604.017**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 28 April 2016, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp717.991 atau Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp23.933.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 28 April 2016, approved the cash dividend distribution for the 2015 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp717,991 or Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp23,933.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 5 April 2016 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 5 April 2016 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebesar Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp717.890.

Based on the Shareholders Registry as of 5 April 2016 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 5 April 2016 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 27 Mei 2016 amounted to Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp717,890.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 April 2015, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp781.205 atau Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.040.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 April 2015, approved the cash dividend distribution for the 2014 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp781,205 or Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,040.

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 April 2015 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 April 2015 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 8 Mei 2015 adalah sebesar Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp781.149.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the Shareholders Registry as of 17 April 2015 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 April 2015 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 8 May 2015 amounted to Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp781,149.

30. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp326.551 (2015: Rp302.618). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

30. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2016, the Bank had general and legal reserves of Rp326,551 (2015: Rp302,618). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

31. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

31. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 44.

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan	12.570.786	14.796.844	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.344.194	5.965.726	*Consumer financing income*
Efek-efek dan tagihan lainnya	1.140.130	1.018.566	*Marketable securities and other bills receivable*
Obligasi Pemerintah	374.105	352.189	*Government Bonds*
Penempatan pada bank lain dan BI	225.459	287.333	*Placements with other banks and BI*
	20.654.674	**22.420.658**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2016	2015	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	66.936	36.867	*Fair value through profit or loss*
Dimiliki hingga jatuh tempo	280.040	24.447	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	975.650	940.900	*Available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	19.332.048	21.418.444	*Loans and receivables*
	20.654.674	**22.420.658**	

31. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp1.766.765 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2015: Rp2.358.588).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp170.054 (2015: Rp108.386) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

31. INTEREST INCOME (continued)

For the year ended 31 December 2016, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp1,766,765 was recorded as a deduction from interest income (2015: Rp2,358,588).

Included under interest income for the year ended 31 December 2016 is the amount of Rp170,054 (2015: Rp108,386) representing accrued interest on impaired financial assets.

32. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

32. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 44.

	2016	2015	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	318.009	508.969	*Current accounts -*
- Tabungan	724.426	927.806	*Savings -*
- Deposito berjangka	3.522.184	4.469.405	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.108.629	1.559.427	*Borrowings and deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan (Catatan 22)	985.695	1.068.059	*Securities issued (Note 22)*
Beban asuransi penjaminan simpanan	216.710	238.758	*Deposit insurance guarantee expense*
	6.875.653	**8.772.424**	

33. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp220.323 (2015: Rp217.840) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp993.832 (2015: Rp1.007.860).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp190.308 (2015: Rp277.362).

33. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2016, included in fees and commission income is credit related fees income amounting to Rp220,323 (2015: Rp217,840) and service commissions amounting to Rp993,832 (2015: Rp1,007,860).

Included in fees and commissions expense for the year ended 31 December 2016 is credit related fee expense amounting to Rp190,308 (2015: Rp277,362).

34. IMBALAN JASA / *34. FEES*

	2016	2015	
Imbalan administrasi	1.435.896	1.708.162	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	106.876	105.887	*Credit card transactions*
Lain-lain	506.158	398.989	*Others*
	2.048.930	**2.213.038**	

35. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI / *35. (LOSSES)/ GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	2016	2015	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 14)	2.771	(2.478)	*Trading securities and Government Bonds (Notes 8 and 14)*
Instrumen derivatif (Catatan 9)	(17.734)	9.932	*Derivative instruments (Notes 9)*
	(14.963)	**7.454**	

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2016	2015	
Beban kantor	1.469.566	1.681.210	*Office expenses*
Sewa	524.822	565.752	*Rental*
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	463.549	515.196	*Depreciation of fixed assets (Note 17)*
Komunikasi	257.263	321.130	*Communications*
Iklan dan promosi	148.628	141.870	*Advertising and promotion*
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 16)	117.037	139.557	*Amortization of software (Note 16)*
Lain-lain	38.857	49.817	*Others*
	3.019.722	**3.414.532**	

37. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *37. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 44.

	2016	2015	
Gaji	2.489.108	2.626.788	*Salaries*
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.023.050	1.903.750	*Other allowance and benefits*
Pendidikan dan pelatihan	150.450	152.482	*Education and training*
Lain-lain	216.231	150.869	*Others*
	4.878.839	**4.833.889**	

37. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

37. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi dan karyawan dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41.

Remuneration for the Board of Directors and employees in the form of long-term compensation program is explained further in Note 41.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2016				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	10	31.723	68.181	99.904	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7	8.855	15.069	23.925	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	1.195	326	1.521	*Audit Committee*
	19	**41.773**	**83.576**	**125.350**	

	2015				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	7	31.351	49.818	81.169	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7	8.589	14.016	22.605	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	1.195	324	1.519	*Audit Committee*
	16	**41.135**	**64.158**	**105.293**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Boards of Directors, Boards of Commissioners, and Audit Committees of the Bank and Subsidiaries is as follows:

	2016				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	23	52.660	98.608	151.268	*Boards of Directors*
Dewan Komisaris	14	13.089	18.503	31.592	*Boards of Commissioners*
Komite Audit	5	1.501	328	1.829	*Audit Committees*
	42	**67.250**	**117.439**	**184.689**	

37. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

37. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2015				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	20	48.529	92.351	140.880	*Boards of Directors*
Dewan Komisaris	13	11.660	16.568	28.228	*Boards of Commissioners*
Komite Audit	6	4.080	1.078	5.158	*Audit Committees*
	39	**64.269**	**109.997**	**174.266**	

38. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

38. NON-OPERATING INCOME

	2016	2015	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	27.025	26.538	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 17)	3.305	2.865	*Gain on sale of fixed assets (Note 17)*
Lain-lain	57.328	71.166	*Others*
	87.658	**100.569**	

39. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

39. NON-OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Biaya transformasi bisnis	528.675	593.213	*Business transformation expense*
Kerugian penghapusan aset tetap	266	-	*Loss on write-off of fixed assets*
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	4.017	-	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 17)	1.155	1.751	*Loss on disposal of fixed assets (Note 17)*
Lain-lain	94.720	43.445	*Others*
	628.833	**638.409**	

40. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (2015: 3,75%) dan 2,00% (2015: 6,25%) dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp11.387 dan Rp42.800.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,5% dan 4% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 2% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp9.423 dan Rp6.466.

40. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2016, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (2015: 3.75%) and 2.00% (2015: 6.25%), respectively, of the employees' basic salaries.

For the years ended 31 December 2016 and 2015, the Bank's defined contributions recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp11,387 and Rp42,800, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.5% and 4%, respectively of the employee wages. Employee contribution become 1% starting July 2015.

The Bank also registers all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 2%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

For the years ended 31 December 2016 and 2015, ADMF paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

For the years ended 31 December 2016 and 2015, AI paid pension costs at 2% from the employees' basic salaries.

For the years ended 31 December 2016 dan 2015, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp9,423 and Rp6,466, respectively.

40. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Kewajiban imbalan kerja

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak:

40. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected-Unit-Credit method.

Employee benefits liabilities

The following table summarizes the Bank's and Subsidiaries's employee benefits liabilities:

	31 Desember/*December*					
	2016	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.415.801	1.434.704	1.650.090	1.367.072	1.389.845	*Present value of defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja / ***Employee benefits expenses***

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December*		
	2016	**2015**	
Beban jasa kini	106.932	150.683	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	90.890	93.641	*Interest on obligation*
Keuntungan kurtailmen	(181.558)	(258.780)	*Curtailment gain*
Efek perubahan asumsi	-	(23.048)	*Effect of assumption changes*
	16.264	**(37.504)**	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: / ***Key assumptions used in the above calculation:***

	31 Desember/ *December*		
	2016	**2015**	
Asumsi ekonomi: / ***Economic assumptions:***			
- Tingkat diskonto per tahun / *Annual discount rate -*	8,25%	8,75%	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun / *Annual basic salary growth rate -*	6,00%	7,00%	
Asumsi demografi: / ***Demographic assumptions:***			
- Tingkat kematian / *Mortality rate -*	TMI 2011	TMI 2011	
- Tingkat kecacatan / *Disability rate -*	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of the Bank as of 31 December 2016 and 2015:

40. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

	2016	2015	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Obligation for post-employment benefits* Naik/(turun)/*Increase/(decrease)*	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Obligation for post-employment benefits* Naik/(turun)/*Increase/(decrease)*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(60.380)	(73.572)	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	67.374	82.567	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 10 Januari 2017 dan 13 Januari 2016.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2016 and 2015 are in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2017 and 13 January 2016, respectively.

Entitas Anak

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected-Unit-Credit method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/*December*					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	490.718	376.170	424.943	291.346	350.658	*Present value of defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December*		
	2016	2015	
Beban jasa kini	38.688	46.091	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	36.168	29.938	*Interest on obligation*
Keuntungan kurtailmen	-	(91.290)	*Curtailment gain*
Efek perubahan asumsi	-	8.018	*Effect of assumption changes*
Pengakuan segera kerugian imbalan pasca-kerja lainnya	5.160	1.670	*Immediate recognition of loss from other long-term employee benefit plans*
	80.016	**(5.573)**	

40. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/*December*		
	2016	**2015**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,13%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	10,00%	*Annual basic salary growth rate -*
Asumsi demografi:			***Demographic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015:

	2016	**2015**	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Obligation for post-employment benefits* Naik/(turun)/*Increase/(decrease)*	**Kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Obligation for post-employment benefits* Naik/(turun)/*Increase/(decrease)***	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(56.970)	(44.537)	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	66.970	52.464	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2017 dan 4 Januari 2016.

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 was in accordance with the independent actuarial report dated 6 January 2017 and 4 January 2016, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11Januari 2017 dan 11 Januari 2016.

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 was in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2017 and 11 January 2016, respectively.

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2016 and 2015:

	2016	**2015**	
Saldo awal	1.434.704	1.650.090	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	96.280	(43.076)	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(46.934)	(35.670)	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(68.249)	(136.640)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**1.415.801**	**1.434.704**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

40. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

40. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Bank and Subsidiaries (continued)

The maturity of the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016			
	Bank/*Bank*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Dalam 10 tahun ke depan	1.626.668	374.992	2.001.660	*Within the next 10 years*
Dalam 10 - 20 tahun	1.611.676	2.343.354	3.955.030	*Within 10 - 20 years*
Dalam 20 - 30 tahun	605.143	2.772.180	3.377.323	*Within 20 - 30 years*
Dalam 30 - 40 tahun	1.624	113.536	115.160	*Within 30 - 40 years*

	2015			
	Bank/*Bank*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Dalam 10 tahun ke depan	1.577.766	268.715	1.846.481	*Within the next 10 years*
Dalam 10 - 20 tahun	2.509.108	2.416.637	4.925.745	*Within 10 - 20 years*
Dalam 20 - 30 tahun	2.792.764	3.390.218	6.182.982	*Within 20 - 30 years*
Dalam 30 - 40 tahun	70.686	164.877	235.563	*Within 30 - 40 years*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,34 tahun - 14,28 tahun (2015: 7,15 tahun - 15,38 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.34 years - 14.28 years (2015: 7.15 years - 15.38 years).

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employee's name with three years holding period and are put under safekeeping by an independent custodian.

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

42. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.669.480	2.393.305	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	278,52	249,70	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2016	2015	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	329.332	368.555	*- Unused loan facilities to debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.731.420	1.626.661	*- Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	2.060.752	1.995.216	*Total commitment payables*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	69.868	130.292	*- Guarantee from other banks*
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	578.303	493.979	*- Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	648.171	624.271	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*- Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	3.730.760	3.356.512	*- Bank guarantees*
- *Standby letters of credit*	91.463	86.252	*- Standby letters of credit*
Jumlah liabilitas kontinjensi	3.822.223	3.442.764	*Total contingent payables*
Liabilitas kontinjensi - neto	3.174.052	2.818.493	*Contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	5.234.804	4.813.709	*Commitment payables and contingent payables - net*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C luar negeri	142	-	*Foreign L/C -*
- L/C dalam negeri	221.106	227.645	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	296.214	329.260	*Unused loan facilities to debtors*
	517.462	556.905	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C luar negeri	1.502.785	1.331.797	*Foreign L/C -*
- L/C dalam negeri	7.387	67.219	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	33.118	39.295	*Unused loan facilities to debtors*
	1.543.290	1.438.311	
Jumlah	**2.060.752**	**1.995.216**	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2016	2015	
Lancar	2.060.593	1.995.216	*Current*
Dalam perhatian khusus	159	-	*Special mention*
	2.060.752	**1.995.216**	

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2016	2015	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	3.388.840	2.942.131	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	29.710	42.836	*Standby letters of credit -*
	3.418.550	2.984.967	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	341.920	414.381	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	61.753	43.416	*Standby letters of credit -*
	403.673	457.797	
Jumlah	**3.822.223**	**3.442.764**	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2016	2015	
Lancar	3.821.523	3.442.414	*Current*
Dalam perhatian khusus	700	100	*Special mention*
Diragukan	-	250	*Doubtful*
	3.822.223	**3.442.764**	

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *44. RELATED PARTIES INFORMATION*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/*Jakarta Branch*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/*Fund placements and insurance agreement*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana dan perjanjian asuransi /*Fund placements and insurance agreement*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dan penerimaan dana dari nasabah/*Fund placement and received from customer*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team,management, and key management personnel*	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/*Fund placements, remuneration, and fund received from customer*

	2016	2015	
Aset			***Assets***
a. Giro pada bank lain - neto			*a. Current accounts with other banks - net*
Standard Chartered Bank PLC	183.660	174.299	*Standard Chartered Bank PLC*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	9.595	12.429	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
PT Bank Permata Tbk	7.235	3.426	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	392	308	*PT Bank DBS Indonesia*
	200.882	190.462	
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,10%	*Percentage to total assets*
b. Efek-efek - neto			*b. Marketable securities - net*
PT Bank Permata Tbk	14.100	15.302	*PT Bank Permata Tbk*
Standard Chartered Bank, Singapura	4.124	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	126	483	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	18.350	15.785	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	*Percentage to total assets*

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2016	2015	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
c. Pinjaman yang diberikan - neto			*c. Loans - net*
Komisaris dan karyawan kunci:			*Commissioners and key management:*
- Yen Yen Setiawan	5.193	5.524	*Yen Yen Setiawan*
- Reza Pely Rusly	3.555	-	*Reza Pely Rusly*
- Hengky Tanring	1.208	-	*Hengky Tanring*
- Alexander C. Setjadi	1.020	1.110	*Alexander C. Setjadi*
- Marta Jonatan	-	1.159	*Marta Jonatan*
- Stefanus Warsito	-	994	*Stefanus Warsito*
- Lain-lain [1)]	9.954	14.458	*Others [1)]*
PT Matahari Putra Prima Tbk	257.668	396.408	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
	278.598	419.653	
Persentase terhadap jumlah aset	0,16%	0,22%	*Percentage to total assets*
d. Piutang premi			*d. Premium receivables*
PT Bank DBS Indonesia	1.635	659	*PT Bank DBS Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
e. Tagihan akseptasi			*e. Acceptances receivable*
PT Bank Permata Tbk	1.802	3.115	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	759	3.149	*PT Bank DBS Indonesia*
	2.561	6.264	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
f. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*f. Prepayments and other assets*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	10.712	15.622	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank Permata Tbk	27	27	*PT Bank Permata Tbk*
	10.739	15.649	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
g. Simpanan nasabah			*g. Deposits from customers*
Giro	14.276	27.196	*Current accounts*
Tabungan	62.315	75.029	*Savings*
Deposito berjangka	53.856	70.055	*Time deposits*
	130.447	172.280	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,11%	*Percentage to total liabilities*

[1)] Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

[1)] Individual amount below Rp1 billion.

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2016	2015	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
h. Utang akseptasi			*h. Acceptances payable*
Standard Chartered Bank, Singapura	30.382	23.296	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	14.325	210.683	*Standard Chartered Bank, Mumbai, India*
Standard Chartered Bank, Malaysia	6.546	3.101	*Standard Chartered Bank, Malaysia*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapura	4.765	2.056	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank, China	1.154	2.715	*Standard Chartered Bank, China*
PT Bank DBS Indonesia	5.522	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	2.360	*PT Bank Permata Tbk*
	62.694	244.211	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,16%	*Percentage to total liabilities*
i. Efek yang diterbitkan			*i. Securities issued*
PT Bank DBS Indonesia	51.000	258.500	*PT Bank DBS Indonesia*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	45.600	44.700	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	96.600	303.200	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,20%	*Percentage to total liabilities*
j. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*j. Accruals and other liabilities*
Standard Chartered Bank, Indonesia	2.726	1.170	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	949	3.627	*PT Bank DBS Indonesia*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	457	796	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	4.132	5.593	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan dan beban			***Income and expenses***
k. Pendapatan bunga			*k. Interest income*
PT Matahari Putra Prima Tbk	36.223	22.770	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.372	2.570	*PT Bank Permata Tbk*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.586	1.513	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Bank DBS Indonesia	3	1.960	*PT Bank DBS Indonesia*
	40.184	28.813	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,19%	0,13%	*Percentage to total interest income*

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2016	2015	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			***Income and expenses (continued)***
l. Beban bunga			*l. Interest expense*
PT Bank DBS Indonesia	14.462	18.988	*PT Bank DBS Indonesia*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	6.631	106.184	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.836	8.358	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Matahari Putra Prima Tbk	27	24	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
	24.956	133.554	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,36%	1,52%	*Percentage to total interest expense*
m. Pendapatan premi asuransi			*m. Insurance premium income*
PT Bank DBS Indonesia	7.842	10.248	*PT Bank DBS Indonesia*
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	0,43%	0,58%	*Percentage to total premium income*
n. Beban *underwriting* asuransi			*n. Insurance underwriting expense*
PT Bank DBS Indonesia	1.865	2.827	*PT Bank DBS Indonesia*
Persentase terhadap jumlah beban *underwriting*	0,15%	0,23%	*Percentage to total underwriting expenses*
o. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			*o. Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:*
Imbalan kerja jangka pendek	376.807	353.503	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	40.895	18.104	*Post-employment benefits*
Pembayaran berbasis saham	19.528	9.500	*Share based payment*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	788	5.498	*Other long-term employee benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1.215	2.075	*Working termination banafits*
	439.233	388.680	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	9,00%	8,04%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank Danamon mengasuransikan aset tetap tertentu, kecuali tanah kepada PT Asuransi Adira Dinamika (Catatan 17).

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank insured certain fixed assets, except for land to PT Asuransi Adira Dinamika (Note 17).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the years ended 31 December 2016 and 2015, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel and as of 31 December 2016 and 2015, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *45. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	282.710	237.998	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	123.242	75.852	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2.600)	(2.080)	*Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax*
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.001)	4.688	*(Losses)/gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas divestasi Entitas Anak	75.591	-	*Subsidiary divestment attributable to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(42.012)	(33.748)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**434.930**	**282.710**	*Non-controlling interests at the end of year*

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *46. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2016				
	Retail [1)]	*Mid Size [2)]*	*Wholesale [3)]*	Jumlah/*Total*	
Hasil Segmen					***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.910.949	2.705.603	1.162.469	13.779.021	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3.269.873	378.115	280.404	3.928.392	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	13.180.822	3.083.718	1.442.873	17.707.413	*Total operating income*
Beban operasional	(7.254.355)	(1.074.713)	(121.271)	(8.450.339)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(3.600.612)	(444.806)	(312.682)	(4.358.100)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	104.563	(785)	(81.040)	22.738	*Non-operating income and expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan (Catatan 39)	-	-	-	(528.675)	*Unallocated business transformation expense (Note 39)*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.430.418	1.563.414	927.880	4.393.037	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(821.433)	(411.491)	(499.560)	(1.732.484)	*Income tax expense*
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	132.169	*Unallocated income tax expense for business transformation expense*
Laba bersih	**1.608.985**	**1.151.923**	**428.320**	**2.792.722**	*Net income*

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	Retail [1]	***Mid Size*** [2]	***Wholesale*** [3]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:					***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	64.534.318	39.484.398	17.891.632	121.910.348	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	-	34.796.216	34.796.216	*Treasury assets*
	64.534.318	39.484.398	52.687.848	156.706.564	
Aset yang tidak dapat dialokasi				17.402.166	*Unallocated assets*
Jumlah aset				**174.108.730**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:					***Segment Liabilities:***
Pendanaan	65.604.467	18.763.937	21.121.848	105.490.252	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	-	21.022.967	21.022.967	*Treasury liabilities*
	65.604.467	18.763.937	42.144.815	126.513.219	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				11.195.539	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				**137.708.758**	*Total liabilities*

	2015				
	Retail [1]	***Mid Size*** [2]	***Wholesale*** [3]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen					***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	10.268.173	2.241.985	1.138.076	13.648.234	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3.285.713	423.227	113.665	3.822.605	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	13.553.886	2.665.212	1.251.741	17.470.839	*Total operating income*
Beban operasional	(7.428.613)	(1.011.947)	(242.374)	(8.682.934)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(4.162.734)	(483.203)	(278.447)	(4.924.414)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	13.561	(3.259)	954	11.256	*Non-operating income and expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan (Catatan 39)	-	-	-	(593.213)	*Unallocated business transformation expense (Note 39)*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.976.100	1.166.803	731.844	3.281.534	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(446.619)	(309.203)	(204.858)	(960.680)	*Income tax expense*
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	148.303	*Unallocated income tax expense for business transformation expense*
Laba bersih	**1.529.481**	**857.600**	**526.986**	**2.469.157**	*Net income*

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015				
	Retail [1]	***Mid Size*** [2]	***Wholesale*** [3]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:					***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	70.951.587	38.500.381	19.424.032	128.876.000	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	-	35.506.757	35.506.757	*Treasury assets*
	70.951.587	38.500.381	54.930.789	164.382.757	
Aset yang tidak dapat dialokasi				23.674.655	*Unallocated assets*
Jumlah aset				**188.057.412**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:					***Segment Liabilities:***
Pendanaan	63.631.323	23.276.871	29.867.400	116.775.594	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	-	29.552.848	29.552.848	*Treasury liabilities*
	63.631.323	23.276.871	59.420.248	146.328.442	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7.514.121	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				**153.842.563**	*Total liabilities*

[1] *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail.*

[2] *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

[3] *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

[1] *Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.*

[2] *Mid size consists of small, medium enterprise, and commercial.*

[3] *Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:
- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:
- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang anggotanya terdiri dari Direktur bidang Manajemen Risiko Bank dan Direktur yang ditunjuk dari setiap Entitas Anak. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Direksi Bank.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee evaluates the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in the Bank and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. The Board of Commissioners delegated authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its Subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director. Further to the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee with the members consisting of the Bank's Risk Management Director and appointed Directors from each Subsidiary. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation on Integrated Risk Management Policy to the Board of Directors of the Bank.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Integrated Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Akademi Manajemen Risiko ditujukan bagi seluruh karyawan. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah mengadopsi metode Pendekatan Standar untuk risiko kredit dan risiko pasar, sementara untuk risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 2 Basel II, Bank telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).*

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

The Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding risk management implementation for commercial banks and Financial Service Authority regulation regarding Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. The Integrated Risk Management Policy is reviewed periodically.

To improve risk awareness among employees and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy comprising of Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The Risk Management Academy covers all employees. All training materials have been completed and training has been carried out every year.

Under Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has adopted the Standardized Approach for credit risk and market risk, and the Basic Indicator Approach for operational risk.

For Capital Adequacy Basel II Pillar 2, the Bank has implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) adalah proses penilaian sendiri dimana Bank tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar 1 (Risiko kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya, seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan Peraturan OJK.

Selain perhitungan tambahan modal berdasarkan Rating Profil Risiko sebagaimana diatur oleh OJK, Bank juga melakukan kalkulasi internal berdasarkan *framework* ICAAP untuk menghitung risiko dari :

- Risiko konsentrasi kredit
- Risiko suku bunga buku bank
- Risiko likuiditas
- *Impac*t dari *stress test*

Setiap tahun Internal Audit Bank melakukan *review* terhadap proses ICAAP secara independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is a self-assessment process whereby Danamon does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar 1 (Credit, Market & Operational Risks) but also take into consideration capital adequacy of other risks, as specified in Pillar 2 Basel & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation.

In addition to capital adequacy calculation based on Risk Profile Rating as mandated by OJK, the Bank also uses internal ICAAP Framework to derive each of the risk components:

- *Credit Concentration Risk*
- *Banking Book Interest Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Stress Test Impact*

The Bank's Internal Audit annually reviews the ICAAP process independently.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk that mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Credit Risk Policy secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* di*review* minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portfolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen *wholesale*.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan perubahan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi secara regular.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada *Credit Risk Policy* dan ditinjau secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Bank wide Credit Risk Policy is used as a main reference for all lines of business and Subsidiaries in managing their loan portfolio. Credit Risk Policy is reviewed at least once a year, to adjust with the latest regulation and condition.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank and its Subsidiaries to initiate preventive actions in a timely manner when a deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, the Bank also has a Watch List for wholesale segment customers.

The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to monitor the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also reviews all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to changes in BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established Credit Risk Policy and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah memulai perjalanannya dalam membuat *Rating process* untuk debitur. *Rating* dan *Probability* of *Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikan kepada semua kelas aset di semua lini bisnis. Alat bantu ini akan meningkatkan kualitas portofolio Bank.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral.*

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has started its journey in establishing a Customer Rating process for its borrowers. The ratings and Probability of Default were developed internally in consultation with an external analytics consultant. This probability of default is mapped to Danamon's Internal Master Scale to be applied to all asset classes in the line of businesses. This tool will enhance the overall portfolio quality for the Bank.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment based on its cash flow is not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2016	2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.768.396	3.866.494	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.936.962	17.982.629	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek			*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual	12.486.028	6.175.607	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.922.235	216.080	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	259.124	992.721	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Modal kerja	50.519.585	53.124.624	*Working capital*
Investasi	22.521.266	26.724.689	*Investment*
Konsumsi	18.847.665	19.633.742	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	25.061.766	23.886.086	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	867.011	1.522.049	*Finance lease receivables*
Piutang premi	232.744	284.840	*Premium receivables*
Aset reasuransi	724.479	792.534	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	1.935.882	5.069.609	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Diperdagangkan	1.702.005	1.190.317	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7.861.327	5.725.264	*Available-for-sale*
Investasi dalam saham	164.560	157.579	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	904.864	935.455	*Other assets - net*
	164.068.282	177.791.297	
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	329.332	368.555	*Unused loan facilities to debtors*
Garansi yang diterbitkan	3.822.223	3.442.764	*Guarantees issued*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.731.420	1.626.661	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
	5.882.975	5.437.980	
Jumlah	**169.951.257**	**183.229.277**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2016	2015	
Agunan Tunai	1.448.158	1.775.867	*Cash Collateral*
Aset Tetap	41.404.094	41.844.603	*Fixed Assets*
Lain-lain	9.682.170	10.988.776	*Others*
Jumlah	**52.534.422**	**54.609.246**	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki kondisi ekonomi yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 10.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario untuk *stress test* tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, *stress test* tambahan dilakukan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh: batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri tertentu (contoh: penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All lines of business and Subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, additional stress tests are conducted throughout the year depending on the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress tests are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc) due to events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed pertain to current events that happen in the specific industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc).

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2016					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank-bank/ *Banks*	Retail/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada bank lain dan BI	-	7.352.383	1.768.396	-	9.120.779	*Current accounts with other banks and BI*
Penempatan pada bank lain dan BI	-	2.942.518	2.994.444	-	5.936.962	*Placements with other banks and BI*
Efek-efek	7.726.227	7.417.511	2.264.525	-	17.408.263	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	8.311	3.034	247.779	-	259.124	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	53.782.425	37.478	762.235	37.306.378	91.888.516	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	576.002	-	-	24.485.764	25.061.766	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	136.719	-	-	730.292	867.011	*Finance lease receivables*
Aset reasuransi	724.479	-	-	-	724.479	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	1.786.229	-	28.790	120.863	1.935.882	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah	-	9.563.332	-	-	9.563.332	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	2.475	-	162.085	-	164.560	*Investments in shares*
Piutang premi dan aset lain-lain	557.617	71.991	136.937	371.063	1.137.608	*Premium receivables and other assets*
Komitmen dan kontinjensi	4.707.617	151.562	10.254	1.013.542	5.882.975	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**70.008.101**	**27.539.809**	**8.378.479**	**64.027.902**	**169.951.257**	***Total***
%	**41%**	**16%**	**5%**	**38%**	**100%**	**%**

	2015					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank-bank/ *Banks*	Retail/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada bank lain dan BI	-	9.510.978	3.866.494	-	13.377.472	*Current accounts with other banks and BI*
Penempatan pada bank lain dan BI	-	12.237.193	5.745.436	-	17.982.629	*Placements with other banks and BI*
Efek-efek	3.352.802	1.519.213	1.519.672	-	6.391.687	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	41.150	5.228	946.343	-	992.721	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	54.283.626	25.515	905.323	44.268.591	99.483.055	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	593.816	-	-	23.292.270	23.886.086	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	187.256	-	-	1.334.793	1.522.049	*Finance lease receivables*
Aset reasuransi	792.534	-	-	-	792.534	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	4.912.466	-	35.776	121.367	5.069.609	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah	-	6.915.581	-	-	6.915.581	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	2.475	-	155.104	-	157.579	*Investments in shares*
Piutang premi dan aset lain-lain	635.636	215.395	183.091	186.173	1.220.295	*Premium receivables and other assets*
Komitmen dan kontinjensi	4.352.401	294.862	13.635	777.082	5.437.980	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**69.154.163**	**30.723.965**	**13.370.873**	**69.980.276**	**183.229.277**	***Total***
%	**38%**	**17%**	**7%**	**38%**	**100%**	**%**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 31 December 2016 and 2015, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	-	7.352.383	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.769.456	-	-	1.769.456	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	-	5.939.628	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual	12.486.028	-	-	12.486.028	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	-	4.959.900	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	259.124	-	-	259.124	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	86.747.060	2.302.828	6.165.259	95.215.147	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	20.758.111	4.823.266	691.003	26.272.380	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	621.436	234.310	41.805	897.551	*Finance lease receivables*
Piutang premi	232.744	-	-	232.744	*Premium receivables*
Aset reasuransi	757.428	-	-	757.428	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	-	1.935.934	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah		-	-		*Government Bonds*
Diperdagangkan	1.702.005	-	-	1.702.005	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	7.861.327	*Available-for-sale*
Investasi dalam saham	164.560	-	-	164.560	*Investments in shares*
Aset lain-lain	924.715	-	-	924.715	*Other assets*
Jumlah	154.471.839	7.360.404	6.898.067	168.730.310	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.662.028)	*Allowance for impairment losses*
				164.068.282	

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.868.619	-	-	3.868.619	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	-	17.989.084	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual	6.175.607	-	-	6.175.607	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	-	216.580	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	992.721	-	-	992.721	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	93.945.960	2.573.308	6.323.720	102.842.988	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	19.500.925	4.770.710	695.235	24.966.870	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.119.437	354.881	82.739	1.557.057	*Finance lease receivables*
Piutang premi	284.840	-	-	284.840	*Premium receivables*
Aset reasuransi	807.549	-	-	807.549	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	-	5.069.609	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	1.190.317	-	-	1.190.317	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	-	5.725.264	*Available-for-sale*
Investasi dalam saham	157.579	-	-	157.579	*Investments in shares*
Aset lain-lain	962.719	-	-	962.719	*Other assets*
Jumlah	167.517.788	7.698.899	7.101.694	182.318.381	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.527.084)	*Allowance for impairment losses*
				177.791.297	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2016 and 2015 is set out below:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	2016				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/*Total***	
1 - 30 hari	298.940	990.040	4.039.706	5.328.686	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	177.716	196.010	331.482	705.208	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	850.729	260.937	214.844	1.326.510	*61 - 90 days*
	1.327.385	**1.446.987**	**4.586.032**	**7.360.404**	

	2015				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/*Total***	
1 - 30 hari	286.683	1.011.734	4.091.534	5.389.951	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	169.778	306.498	435.800	912.076	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	841.378	311.346	244.148	1.396.872	*61 - 90 days*
	1.297.839	**1.629.578**	**4.771.482**	**7.698.899**	

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting arrangements and similar agreements as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	259.124	-	259.124	(15.228)	-	243.896	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	(15.228)	-	34.240	*Derivative liabilities*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities (continued)

	2015						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	992.721	-	992.721	(1.498)	-	991.223	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	(1.498)	-	122.494	*Derivative liabilities*

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* secara harian.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasikan dan menyetujui keputusan ALCO.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading dan Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management Committee that is charged of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	2016			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	26.748.348	26.904.822	156.474	*United States Dollar*
Euro Eropa	282.400	281.975	425	*European Euro*
Dolar Singapura	500.964	498.430	2.534	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	3.623	1	3.622	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	107.860	105.524	2.336	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	69.095	68.589	506	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	612.989	612.480	509	*Australian Dollar*
Lain-lain	52.653	50.116	20.100 *)	*Other currencies*
Jumlah			**186.506**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**28.132.966**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,66%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	2015			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	38.922.244	39.003.103	80.859	*United States Dollar*
Euro Eropa	137.254	135.061	2.193	*European Euro*
Dolar Singapura	453.682	451.781	1.901	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	24.419	22.675	1.744	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	65.523	66.273	750	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	13.121	11.221	1.900	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	412.620	412.164	456	*Australian Dollar*
Lain-lain	7.723	3.887	3.836 *)	*Other currencies*
Jumlah			**93.639**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**27.267.986**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,34%	*NOP Ratio (Aggregate)*

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	**Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)**	
31 Desember 2016			***31 December 2016***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(1.440)	1.440	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*
31 Desember 2015			***31 December 2015***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(696)	696	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2016 and 2015:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	2016		2015		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,30	0,40	0,06	0,19	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,94	0,60	6,87	0,63	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	8,03	4,31	6,50	6,04	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	13,59	4,69	14,48	5,37	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	26,33	-	26,97	-	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	5,72	5,96	6,02	5,24	*Government Bonds*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2,53	0,35	2,50	1,30	*Current accounts -*
- Tabungan	2,70	0,32	2,99	0,38	*Savings -*
- Deposito berjangka	6,70	1,24	7,90	1,36	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	4,65	-	3,21	3,46	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	9,54	-	9,42	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	9,70	3,38	9,95	2,62	*Borrowings*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *gap repricing* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis and Earning-at-Risk (EAR). EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or contractual maturity dates:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *ii. Interest rate risk (continued)*

	2016							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	12-24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	-	7.352.383	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.768.396	-	-	1.768.396	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.936.962	-	-	4.607.282	1.011.222	318.458	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	17.408.263	-	-	12.952.910	1.347.975	1.409.456	1.697.922	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	91.888.516	47.476.217	2.538.912	12.303.480	13.417.929	8.856.978	7.295.000	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	25.061.766	-	-	5.810.604	8.620.582	6.788.882	3.841.698	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	867.011	-	-	184.515	325.266	-	357.230	*Finance lease receivables*
Obligasi Pemerintah	7.861.327	9.827	-	1.182.301	2.100.968	1.966.744	2.601.487	*Government Bonds*
Aset lain-lain - neto	904.864	-	-	904.864	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	159.049.488	47.486.044	2.538.912	47.066.735	26.823.942	19.340.518	15.793.337	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(103.739.516)	(12.045.794)	(35.426.803)	(49.369.613)	(6.894.754)	(2.552)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.872.937)	-	-	(2.079.151)	(692.870)	(100.916)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	(8.397.979)	-	-	(72.953)	(2.678.254)	(2.729.334)	(2.917.438)	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	(11.414.742)	(579.123)	(3.917.168)	(2.661.544)	(4.206.907)	-	(50.000)	*Borrowings*
Jumlah	(126.425.174)	(12.624.917)	(39.343.971)	(54.183.261)	(14.472.785)	(2.832.802)	(2.967.438)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	4.192.043	-	(599.967)	(950.655)	(2.641.421)	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	32.624.314	39.053.170	(36.805.059)	(7.716.493)	11.400.502	13.866.295	12.825.899	*Difference*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

2015

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*: Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*: 3-12 bulan/ *months*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*: Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*: 3-12 bulan/ *months*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*: 12-24 bulan/ *months*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*: Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.866.494	-	-	3.866.494	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.982.629	-	-	15.614.601	2.368.028	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6.391.687	-	-	2.032.401	1.273.485	1.418.959	1.666.842	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	99.483.055	47.426.095	48.656	14.551.978	11.358.944	9.816.017	16.281.365	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	23.886.086	-	-	5.605.850	8.469.558	6.512.554	3.298.124	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.522.049	-	-	245.430	488.553	505.646	282.420	*Finance lease receivables*
Obligasi Pemerintah	5.725.264	-	-	1.163.148	859.227	2.090.739	1.612.150	*Government Bonds*
Aset lain-lain - neto	935.455	-	-	935.455	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	169.303.697	47.426.095	48.656	53.526.335	24.817.795	20.343.915	23.140.901	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(115.141.528)	(3.261.015)	(44.852.033)	(55.687.919)	(10.996.485)	(342.124)	(1.952)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1.826.031)	-	-	(1.798.721)	(27.310)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	(9.714.134)	-	-	(838.866)	(3.342.910)	(1.853.009)	(3.679.349)	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	(13.086.187)	(1.375.692)	(5.037.670)	(3.606.875)	(3.015.950)	-	(50.000)	*Borrowings*
Jumlah	(139.767.880)	(4.636.707)	(49.889.703)	(61.932.381)	(17.382.655)	(2.195.133)	(3.731.301)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	5.048.096	-	(1.203.250)	(2.343.050)	(1.357.858)	(143.938)	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	29.535.817	47.837.484	(49.841.047)	(9.609.296)	5.092.090	16.790.924	19.265.662	*Difference*

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ *parallel increase*		100 bps penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2016 [1]					*As of 31 December 2016 [1]*
Mata uang asing	16.366	(38.340)	(6.015)	39.440	*Foreign currencies*
Rupiah	126.418	(556.515)	(125.659)	574.312	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2015 [1]					*As of 31 December 2015 [1]*
Mata uang asing	109.097	243.419	(109.097)	243.419	*Foreign currencies*
Rupiah	154.363	390.166	(154.363)	390.166	*Rupiah*

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in millions of Rupiah)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Pemantau Risiko (RMC).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's assets and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumptions used in the risk measurement. These are subject to the Risk Monitoring Committee (RMC) review and endorsement.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik di*review* untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Loan to Funding Ratio (*LFR), *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Maximum Cumulative Outflow (MCO), Loan to Funding Ratio (LFR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	15.153.530	31.942.655	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.702.005	1.190.317	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	20.347.355	11.900.871	*Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(2.872.937)	(1.826.031)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid neto	34.329.953	43.207.812	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	103.739.516	115.141.528	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	38%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas non derivatif:					*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	104.009.428	-	-	104.009.428	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	-	2.872.937	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	1.935.934	-	-	1.935.934	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	3.598.482	6.698.828	-	10.297.310	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	9.372.424	3.226.817	-	12.599.241	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	4.256.348	-	-	4.256.348	*Other liabilities*
	126.045.553	9.925.645	-	135.971.198	
Derivatif:					*Derivatives:*
Arus keluar	(8.458.370)	(2.770.660)	-	(11.229.030)	*Outflow*
Arus masuk	8.438.412	2.795.790	-	11.234.202	*Inflow*
	(19.958)	25.130	-	5.172	
	126.025.595	9.950.775	-	135.976.370	

	2015				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas non derivatif:					*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	115.597.932	-	-	115.597.932	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.826.031	-	-	1.826.031	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	5.112.899	-	-	5.112.899	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	5.030.741	6.426.756	-	11.457.497	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	11.093.149	2.411.171	-	13.504.320	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	2.980.078	-	-	2.980.078	*Other liabilities*
	141.640.830	8.837.927	-	150.478.757	
Derivatif:					*Derivatives:*
Arus keluar	(8.842.226)	(2.171.355)	-	(11.013.581)	*Outflow*
Arus masuk	9.354.986	2.324.498	-	11.679.484	*Inflow*
	512.760	153.143	-	665.903	
	142.153.590	8.991.070	-	151.144.660	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2016							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	2.265.049	-	2.265.049	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	7.352.383	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.769.456	-	1.769.456	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	3.754.025	855.922	65.593	945.629	318.459	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Tersedia untuk dijual	12.486.028	478.429	1.333.005	661.673	3.817.112	3.088.123	3.107.686	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	1.401.224	1.657.857	1.821.192	30.688	48.939	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	259.124	-	31.393	44.002	70.042	31.552	82.135	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	95.215.147	-	13.169.557	14.947.428	16.287.884	19.654.891	31.155.387	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	26.272.380	-	2.610.649	3.503.844	3.429.255	5.587.210	11.141.422	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	897.551	-	58.063	133.949	127.870	208.459	369.210	*Finance lease receivables*
Piutang premi	232.744	-	65.897	106.682	46.085	14.080	-	*Premium receivables*
Aset reasuransi	757.428	635.485	121.943	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	669.116	998.461	250.106	18.251	-	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	1.702.005	-	656.556	470.851	254.352	197.637	122.609	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	1.182.301	1.136.402	964.567	4.578.057	*Available-for-sale*
Pajak dibayar dimuka	112.700	112.700	-	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Aset takberwujud - neto	1.470.417	1.470.417	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	2.505.583	2.505.583	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2.162.250	2.162.250	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.429.983	354.320	443.437	39.920	16.851	10.775	1.564.680	*Prepayments and other assets*
Jumlah	178.751.577	7.883.744	35.701.753	24.602.890	27.322.744	30.751.862	52.488.584	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.664.847)	(4.664.847)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	174.086.730	3.218.897	35.701.753	24.602.890	27.322.744	30.751.862	52.488.584	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	103.739.516	-	39.193.224	13.715.015	7.364.488	6.384.094	37.082.695	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	1.926.074	153.077	239.541	453.329	100.916	*Deposits from other banks*
Pendapatan premi tangguhan	1.307.103	-	386.054	83.192	135.746	287.623	414.488	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	967.864	-	75.911	208.753	227.733	455.467	-	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	1.935.934	-	673.165	995.779	248.740	18.250	-	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	8.397.979	-	-	72.953	362.842	2.388.412	5.573.772	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	11.414.742	-	689.787	2.604.746	3.435.711	1.621.129	3.063.369	*Borrowings*
Utang pajak	117.100	117.100	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	49.468	-	18.654	4.693	12.808	198	13.115	*Derivative liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.906.115	1.331.120	1.361.880	615.346	112.641	345.213	3.139.915	*Accruals and other liabilities*
	137.708.758	1.448.220	44.324.749	18.453.554	12.140.250	11.953.715	49.388.270	
Selisih	**36.377.972**	**1.770.677**	**(8.622.996)**	**6.149.336**	**15.182.494**	**18.798.147**	**3.100.314**	***Difference***

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	2015							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	2.727.817	-	2.727.817	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	9.510.978	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.868.619	-	3.868.619	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	12.313.272	5.041.134	196.267	438.411	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Tersedia untuk dijual	6.175.607	228.355	99.604	1.020.947	626.884	1.154.012	3.045.805	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	55.755	39.949	30.876	50.000	40.000	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	992.721	-	58.646	271.085	162.277	217.539	283.174	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	102.842.988	-	11.156.063	14.384.074	11.274.121	11.868.971	54.159.759	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.966.870	-	2.470.124	3.393.609	3.374.196	5.483.829	10.245.112	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.557.057	-	84.296	168.219	170.398	328.827	805.317	*Finance lease receivables*
Piutang premi	284.840	-	124.338	98.136	37.637	24.729	-	*Premium receivables*
Aset reasuransi	807.549	703.769	103.761	15	4	-	-	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	897.301	2.332.109	1.838.545	1.654	-	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	1.190.317	-	169.962	466.013	97.980	34.696	421.666	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	969.125	194.023	221.751	637.476	3.702.889	*Available-for-sale*
Pajak dibayar dimuka	759.844	759.844	-	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Aset takberwujud - neto	1.426.999	1.426.999	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	2.559.144	2.559.144	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	1.552.979	1.552.979	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.204.871	86.114	448.963	127.978	59.617	68.707	1.413.492	*Prepayments and other assets*
Jumlah	192.587.316	7.474.783	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.529.904)	(4.529.904)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	188.057.412	2.944.879	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	115.141.528	-	15.205.556	9.379.223	4.990.338	3.007.658	82.558.753	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.826.031	-	1.750.928	47.793	18.175	9.135	-	*Deposits from other banks*
Pendapatan premi tangguhan	1.248.137	-	329.509	87.272	146.239	299.457	385.660	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.014.461	-	84.417	170.307	253.246	506.491	-	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	5.112.899	-	978.245	2.297.868	1.835.131	1.655	-	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	9.714.134	-	-	838.866	-	3.342.910	5.532.358	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	13.086.187	-	2.044.285	2.988.282	3.011.109	2.745.809	2.296.702	*Borrowings*
Utang pajak	135.963	135.963	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	123.992	-	4.468	254	351	15.866	103.053	*Derivative liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.439.231	1.317.275	1.549.343	576.569	106.697	56.108	2.833.239	*Accruals and other liabilities*
	153.842.563	1.453.238	21.946.751	16.386.434	10.361.286	9.985.089	93.709.765	
Selisih	**34.214.849**	**1.491.641**	**23.111.873**	**11.150.857**	**7.729.267**	**10.323.762**	**(19.592.551)**	***Difference***

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/ atau Entitas Anak.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No. 05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No. 11/25/PBI/2009 dan POJK No. 18/POJK.03/2016).

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations of the Bank and/or Subsidiaries.

The Operational Risk Management Framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI No. 05/PBI/8/2003) and the amendment (PBI No. 11/25/PBI/2009) as well as POJK No. 18/POJK.03/2016).

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all lines of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could cause the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Three lines of defense*

   All parties in the Bank and its Subsidiaries have their respective roles in the management of operational risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan,dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/*dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritikal.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, "Three Lines of Defense" concept has been implemented as follows:

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/ Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which is responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure their effectiveness.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control/dual custody) for all processes especially for critical processes.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian /mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

(1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self Assessment* (RCSA), dan *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, Direksi dapat diinformasikan mengenai *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigation.

The process involves:

(1) Risk identification which is used to identify and analyze inherent risk in new and/ or changes in product, service and processes. The risk identification also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, the Board of Directors, can be informed of the operational risk issues, and immediate action can be conducted.

(4) Risk controlling is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/ atau Entitas Anak. Polis asuransi aset dan finansial Bank dan/ atau Entitas Anak secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/ Electronic Computer Crime (khusus bank), Directors & Officers, dan Electronic Equipment Insurance.*

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu online real time yaitu ORMS (Operational Risk Management System). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- *Pencatatan Risk Loss Event*
- *Memonitor Key Risk Indicator*
- *Risk Control Self Assessment, dan*
- *Reporting.*

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Bank dan Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010 sesuai dengan jangka waktu dari Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/ or its Subsidiaries' risk appetites. The Bank's and/ or Subsidiaries' comprehensive financial & assets insurance coverage is ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime (bank only), Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS has the following functions:

- *Risk Loss Event recording*
- *Key Risk Indicator monitoring*
- *Risk Control Self Assessment, and*
- *Reporting.*

ORMS strengthens the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhancing the effectiveness of operational risk management implementation in the Bank and its Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management*

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Sebagai bagian dari kerangka kerja ORM Danamon, maka BCM disusun sebagai langkah pencegahan Bank dalam menghadapi skenario terburuk yang merintangi Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah-tinggi guna menjaga kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan bencana alam, tetapi juga pada ancaman lain seperti ancaman teknologi dan ancaman manusia (demo anarkis, ancaman bom, dll) yang dapat mengakibatkan tertunda/terhentinya bisnis maupun operasional Bank dan Entitas Anak.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO22301:2012-BCMS dengan melaksanakan audit pemeliharaan (dilakukan oleh auditor ISO dari BSI) pada 5-6 April 2016 dengan hasil memuaskan tanpa adanya ketidaksesuaian yang ditemukan.

- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast.*

- Memastikan kapasitas dari BCM *plan* dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is a holistic management process to ensure the operational continuity of the Bank in managing its business and serving customers (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

As an integral part of Danamon's ORM framework, BCM was created as the Bank's preventive measure to respond to all incidents befalling the Bank and its Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand, and the valuable business activities and yet improve the resilience of the Bank and its Subsidiaries. Management and implementation of BCM in the Bank and its Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also other threats like technology threat and human threat (anarchy demonstration and bomb threat and others) that cause business and operational disruption in the Bank and its Subsidiaries.

In line with the above objective, the Bank has:

- *Successfully retained its ISO 22301:2012-BCMS certification by a surveillance audit (conducted by ISO auditor from BSI) on 5-6 April 2016 with good result without non-conformity finding.*

- *Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and its Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge of all staff through internal training, regional socialization, workshop and email blast.*

- *Ensured BCM plan capacity by periodically exercising, maintaining and reviewing the existing strategy and procedures.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management* (lanjutan)

Selain itu juga Bank akan:

- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan risiko operasional dan BCM.

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan *Fraud*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti *fraud* yang tertuang dalam *"Fraud Management Policy & Framework"* yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.

Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian anti *fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

Implementasi strategi anti *fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management (continued)

The Bank also will:

- *Improve the competence of employees who are managing national BCM (BCM in Headquarter) by following several training related to Operational Risk and BCM.*

6. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, the Bank issued internal policy of the Bank called "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. This framework and strategy is in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts continuous efforts to increase the effectiveness of internal control, so as to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for tall levels in the Bank's organization.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow-up actions.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- Pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- Sosialisasi kampanye anti *fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud;*
- Melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- Penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area consumer banking dan lini bisnis mikro serta akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- Bergabung dengan Forum Anti *Fraud* untuk *sharing best practices* dan *trend fraud* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan Strategi Anti *Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi di atas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan methodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dkhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program monitoring dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank Danamon.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on Fraud and Quality Assurance (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- *the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;*
- *continuous socialisation of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;*
- *pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;*
- *implementing Fraud Detection system for applications in consumer banking and micro banking area and will be continued to other areas, as well as to enhance fraud strategy to prevent and detect fraud in units;*
- *joining in the Anti Fraud Forum to share best practices and fraud trends across industry.*

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident in work units. The implementation of Anti Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as banking regulator every semester.

QA Management

The Bank is also re-emphasising the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function undertakes a bankwide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The Quality Assurance framework includes unified methodology, policies, procedures, and organisation preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control over risks that arise from Bank Danamon's operation.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

   Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on Fraud and Quality Assurance (continued)

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the Bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2016							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	2.265.049	- 2.265.049	2.265.049	*Cash*	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7.352.383	-	-	7.352.383	7.352.383	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	1.768.396	-	-	1.768.396	1.768.396	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	5.936.962	-	-	5.936.962	5.936.962	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	4.922.235	-	12.486.028	- 17.408.263		17.408.144	*Marketable securities*
Tagihan derivatif								*Derivative receivables*
Diperdagangkan	39.525	-	-	-	-	39.525	39.525	*Trading*
Dimiliki untuk manajemen risiko	219.599	-	-	-	-	219.599	219.599	*Held for risk management*
Pinjaman yang diberikan	-	-	91.888.516	-	-	91.888.516	90.936.486	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	25.061.766	-	-	25.061.766	25.253.016	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	867.011	-	-	867.011	878.165	*Finance lease receivables*
Piutang premi	-	-	232.744	-	-	232.744	232.744	*Premium receivables*
Aset reasuransi	-	-	724.479	-	-	724.479	724.479	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	-	-	1.935.882	-	-	1.935.882	1.935.882	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah	1.702.005	-	-	7.861.327	-	9.563.332	9.563.332	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	164.560	-	164.560	164.560	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	904.864	-	-	904.864	904.864	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	103.739.516	103.739.516	103.739.516	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.872.937	2.872.937	2.872.937	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.935.934	1.935.934	1.935.934	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	8.397.979	8.397.979	8.615.231	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.414.742	11.414.742	11.414.742	*Borrowings*
Liabilitas derivatif								*Derivative liabilities*
Diperdagangkan	49.468	-	-	-	-	49.468	49.468	*Trading*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	4.526.364	4.526.364	4.526.364	*Other liabilities*

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2015							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	2.727.817	-	2.727.817	2.727.817	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.510.978	-	-	9.510.978	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	3.866.494	-	-	3.866.494	3.866.494	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	17.982.629	-	-	17.982.629	17.982.629	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	216.080	-	6.175.607	-	6.391.687	6.394.978	*Marketable securities*
Tagihan derivatif								*Derivative receivables*
Diperdagangkan	131.159	-	-	-	-	131.159	131.159	*Trading*
Dimiliki untuk manajemen risiko	861.562	-	-	-	-	861.562	861.562	*Held for risk management*
Pinjaman yang diberikan	-	-	99.483.055	-	-	99.483.055	100.143.494	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	23.886.086	-	-	23.886.086	24.199.853	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.522.049	-	-	1.522.049	1.519.871	*Finance lease receivables*
Piutang premi	-	-	284.840	-	-	284.840	284.840	*Premium receivables*
Aset reasuransi	-	-	792.534	-	-	792.534	792.534	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	-	-	5.069.609	-	-	5.069.609	5.069.609	*Acceptances receivable*
Obligasi Pemerintah	1.190.317	-	-	5.725.264	-	6.915.581	6.915.581	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	157.579	-	157.579	157.579	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	935.455	-	-	935.455	935.455	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	115.141.528	115.141.528	115.141.528	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.826.031	1.826.031	1.826.031	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	5.112.899	5.112.899	5.112.899	*Acceptances payable*
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	9.714.134	9.714.134	9.742.384	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	13.086.187	13.086.187	13.086.187	*Borrowings*
Liabilitas derivatif								*Derivative liabilities*
Diperdagangkan	123.992	-	-	-	-	123.992	123.992	*Trading*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.493.079	3.493.079	3.493.079	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Aset keuangan

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2016 and 2015.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2016 and 2015.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting date using*:				
	2016	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Tagihan derivatif	259.124	-	259.124	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.702.005	1.702.005	-	-	*Government Bonds*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	12.486.028	7.895.941	4.590.087	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	7.861.327	7.861.327	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial asset of which the fair value is disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo:					*Held-to-maturity:*
Efek-efek	4.922.116	-	4.922.116	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Pinjaman yang diberikan	90.936.486	-	88.410.563	2.525.923	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	25.253.016	-	25.253.016	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	878.165	-	878.165	-	*Finance lease receivables*

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting date using*:				
	2015	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial asset measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Tagihan Derivatif	992.721	-	992.721	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.190.317	1.190.317	-	-	*Government Bonds*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	6.175.607	1.747.569	4.428.038	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	5.725.264	5.725.264	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial asset of which the fair value is disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo:					*Held-to-maturity:*
Efek-efek	219.371	-	219.371	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Pinjaman yang diberikan	100.143.494	-	97.743.395	2.400.099	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.199.853	-	24.199.853	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.519.871	-	1.519.871	-	*Finance lease receivables*

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting date using*:				
	2016	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability the fair value of which is disclosed***
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek yang diterbitkan	8.615.231	8.615.231	-	-	*Securities issued*

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Financial liabilities (continued)

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting date using*:				
	2015	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability the fair value of which is disclosed***
Diukur dengan biaya perolehan amortisasi:					*At amortized cost:*
Efek yang diterbitkan	9.742.384	9.742.384	-	-	*Securities issued*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2016 and 2015, there are no financial assets and financial liabilities transfered out of or into level 2 and/or level 3.

49. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary,* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp18.849 (2015: Rp14.883).

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2016 was Rp18,849 (2015: Rp14,883).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2016 and 2015, there was no excess over LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

51. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

51. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with BI Circular Letter No. 9/33/DPNP dated 18 December 2007 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016. Berdasarkan regulasi ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit).

Sesuai dengan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016. Based on this regulation, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consisting of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The Core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid-up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision on general reserve for productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

Pursuant to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank which has been revoked and replaced with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016, the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance with its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI di atas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014 dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Ketentuan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*. Persentase *buffer* (dari ATMR) yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah:

- *Capital Conservation Buffer* 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,250%

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*), baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan OJK dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks are required to increase the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014, and provide additional capital buffers which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge. Buffer percentage (from RWA) that the Bank should meet at 31 December 2016 are:

- *Capital Conservation Buffer 0,625%,*
- *Countercyclical Buffer 0,000%,*
- *Capital Surcharge for D-SIB 0,250%*

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement, both on standalone and consolidated basis.

The Bank supports this BI and OJK initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2016 and 2015:

	2016	2015	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	123.952.278	128.283.618	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	27.645.640	26.803.874	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,30%	20,89%	*Capital Adequacy Ratio -*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			*With credit risk, market risk, and operational risk*
- Aset tertimbang menurut risiko	154.089.908	158.765.696	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	32.247.623	31.228.103	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20,93%	19,67%	*Capital Adequacy Ratio -*

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/*Rupiah equivalent (in million)***	
ASET			***ASSETS***
Kas			*Cash*
Dolar Amerika Serikat	10.676	143.834	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.782	25.907	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	635	6.176	*Australian Dollar*
Euro Eropa	96	1.360	*European Euro*
Yen Jepang	582	67	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	8	140	*Great Britain Poundsterling*
		177.484	
Giro pada Bank Indonesia			*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	136.085	1.833.410	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Dolar Amerika Serikat	71.965	969.548	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.982	254.911	*European Euro*
Dolar Singapura	17.071	158.966	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	4.001	66.238	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	3.061	29.767	*Australian Dollar*
Yen Jepang	221.397	25.475	*Japanese Yen*
Yuan China (CNY)	7.407	14.363	*China Yuan (CNY)*
Yuan China (CNH)	3.929	7.590	*China Yuan (CNH)*
Dolar Hong Kong	1.366	2.374	*Hong Kong Dollar*
Dolar Canada	99	989	*Canadian Dollar*
Lain-lain	1.235	3.483	*Others*
		1.533.704	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	160.798	2.166.349	*United States Dollar*
Efek-efek			*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	496.941	6.695.040	*United States Dollar*
Euro Eropa	631	8.938	*European Euro*
		6.703.978	
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	1.296	17.463	*United States Dollar*
Yen Jepang	14.374	1.654	*Japanese Yen*
Yuan China (CNY)	833	1.615	*China Yuan (CNY)*
		20.732	

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/*Rupiah equivalent (in million)***	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Dolar Amerika Serikat	525.113	7.074.582	*United States Dollar*
Dolar Singapura	26.274	244.665	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	630	8.931	*European Euro*
		7.328.178	
Piutang premi			*Premium receivables*
Dolar Amerika Serikat	5.876	79.171	*United States Dollar*
Dolar Singapura	306	2.849	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	31	443	*European Euro*
Yen Jepang	347	40	*Japanese Yen*
		82.503	
Tagihan akseptasi			*Acceptances receivable*
Dolar Amerika Serikat	118.741	1.599.734	*United States Dollar*
Yuan China (CNY)	4.028	7.812	*China Yuan (CNY)*
Yen Jepang	60.357	6.945	*Japanese Yen*
Euro Eropa	152	2.148	*European Euro*
Dolar Singapura	49	453	*Singapore Dollar*
		1.617.092	
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	260.463	3.509.085	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	8.161	109.951	*United States Dollar*
Dolar Singapura	69	641	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	3	44	*European Euro*
		110.636	
Jumlah aset		**25.083.151**	***Total assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.568.601	21.132.973	*United States Dollar*
Dolar Australia	53.808	523.184	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	45.113	420.085	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	8.895	126.100	*European Euro*
Poundsterling Inggris	4.107	67.991	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	218.659	25.160	*Japanese Yen*
Yuan China (CNY)	12.328	23.907	*China Yuan (CNY)*
Lain-lain	58	545	*Others*
		22.319.945	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Dolar Amerika Serikat	1.359	18.313	*United States Dollar*

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/*Rupiah equivalent (in million)***	
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES (continued)***
Utang akseptasi			*Acceptances payable*
Dolar Amerika Serikat	118.741	1.599.734	*United States Dollar*
Euro Eropa	151	2.147	*European Euro*
Yen Jepang	60.366	6.946	*Japanese Yen*
Yuan China (CNY)	4.028	7.812	*China Yuan (CNY)*
Dolar Singapura	49	453	*Singapore Dollar*
		1.617.092	
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	333.738	4.496.292	*United States Dollar*
Kewajiban derivatif			*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	1.977	26.630	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	10.931	147.265	*United States Dollar*
Yuan China (CNY)	433	840	*China Yuan (CNY)*
Euro Eropa	298	4.230	*European euro*
Dolar Singapura	219	2.041	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	84	818	*Australian Dollar*
Lain-lain	148	302	*Others*
		155.496	
Jumlah liabilitas		**28.633.768**	***Total liabilities***
Posisi liabilitas - neto		**(3.550.617)**	*Liabilities position - net*

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 September 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 dated 8 September 2015 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2016	2015	
ASET			***ASSETS***
Kas	4.256	10.126	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	600.356	348.337	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	30.000	50.000	*Marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang*)	190.930	187.423	*Financing receivables*)*
Pembiayaan bagi hasil	2.924.173	2.973.229	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	203.880	30.515	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	5.206	-	*Other earning assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			*Allowance for impairment losses on earning assets*
a. Individual	(11.747)	(11.860)	*a. Individual*
b. Kolektif	(63.106)	(51.394)	*b. Collective*
Aset tetap dan inventaris	7.059	8.032	*Fixed assets and equipment*
Aset lainnya	30.206	28.906	*Other assets*
JUMLAH ASET	**3.921.213**	**3.573.314**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan wadiah	234.166	154.477	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	2.754.759	2.310.763	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	704.967	565.535	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lainnya	16.476	10.918	*Other liabilities*
Dana usaha	120.286	469.234	*Working fund*
Saldo laba	90.559	62.387	*Accumulated gain*
JUMLAH LIABILITAS	**3.921.213**	**3.573.314**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp41.468 dan Rp52.403.

*) *As of 31 December 2016 and 2015, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp41,468 and Rp52,403, respectively.*

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
a. Pendapatan dari piutang	20.083	19.671	*a. Income from receivables*
b. Pendapatan dari bagi hasil	362.393	333.402	*b. Income from profit sharing*
c. Lainnya	22.160	12.265	*c. Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			*Margin distribution to owners of investment funds*
a. *Non profit sharing*	(176.212)	(159.249)	*a. Non profit sharing*
b. *Profit sharing*	-	-	*b. Profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	228.424	206.089	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
a. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	-	-	*a. Income as mudharib in mudharabah muqayyadah*
b. Komisi/ provisi/ *fee* dan administrasi	799	1.873	*b. Commission/provision/fee and administrative*
c. Pendapatan lainnya	19.016	42.130	*c. Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
a. Beban bonus wadiah	(1.489)	(2.862)	*a. Wadiah bonus expenses*
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	(27.257)	(50.939)	*b. Impairment losses on financial assets*
c. Kerugian terkait risiko operasional	(2)	(55)	*c. Losses on operational risk*
d. Komisi/ provisi/ *fee* dan administrasi	(1.665)	(898)	*d. Commission/provision/fee and administrative*
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	*e. Impairment losses on other asset (non financial)*
f. Beban tenaga kerja	(60.250)	(70.267)	*f. Salaries and employee benefits*
g. Beban lainnya	(24.281)	(27.923)	*g. Other expense*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	(95.129)	(108.941)	*Other operating income/(expenses)*
LABA OPERASIONAL	**133.295**	**97.148**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	16	*Gains from sale of premises and equipment*
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(391)	417	*Gains/(losses) on foreign currency translation*
Beban non operasional lainnya	(7.407)	(12.977)	*Other non-operating expenses*
LABA/(RUGI) NON OPERASIONAL	**(7.798)**	**(12.544)**	***NON OPERATING INCOME/(LOSS)***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	125.497	84.604	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	34.938	22.217	*Income tax*
LABA BERSIH	**90.559**	**62.387**	***NET INCOME***

54. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

54. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2016	2015	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	611	781	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	266	1.672	*Loss on write-off of fixed assets and software*

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

55. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016.

	2015			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPERHENSIVE INCOME***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Lain-lain	(703.206)	(124.221)	(827.427)	*Others*
Beban bukan operasional (Catatan 39)	(762.630)	124.221	(638.409)	*Non-operating expense (Note 39)*

56. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

a. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.

56. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and its Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016:

Effective on or after 1 January 2017:

a. SFAS No. 24 (Annual Improvements 2016): "Employee Benefits". SFAS No. 24 (Annual Improvements 2016) clarifies that market for high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the bonds are denominated, rather than the country where the bonds are located.

56. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017: (lanjutan)

b. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru.

c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bagaimana entitas menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

d. Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

56. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after 1 January 2017: (continued)

b. SFAS No. 58 (Annual Improvement 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". SFAS No. 58 (Annual Improvement 2016) clarifies that changes in method of disposal from one method to another method are considered as continuation of the original plan of disposal and should not be considered to be a new plan of disposal.

c. SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016) clarifies on how to assess the nature of a servicing arrangement to determine whether an entity has a continuing involvement on the financial asset and whether disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

d. Amendments to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements". regarding Disclosure Initiative Amendments to SFAS No. 1 provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in the systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Effective on or after 1 January 2018:

a. Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

b. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015*)	1 Januari/ *January* 2015/31 Desember/ *December* 2014*)	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.072.613	2.569.362	2.728.140	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	9.510.978	10.268.357	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.060 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp2.125 dan 1Januari 2015: Rp2.700)				*Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,060 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp2,125 and 1 January 2015: Rp2,700)*
- Pihak berelasi	193.255	186.728	285.348	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.366.189	3.383.000	4.248.753	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.666 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp6.455 dan 1 Januari 2015: Rp4.963)				*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,666 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp6,455 and 1 January 2015: Rp4,963)*
- Pihak berelasi	-	-	247.378	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4.816.189	16.104.254	7.254.922	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp37.665 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp500 dan 1Januari 2015: Rp21.442)				*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp37,665 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp500 and 1 January 2015: Rp21,442)*
- Pihak berelasi	73.765	71.161	71.297	*Related parties -*
- Pihak ketiga	16.120.971	5.323.315	8.068.742	*Third parties -*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	540.541	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	39.524	335.088	242.267	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.326.631 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp3.359.933 dan 1 Januari 2015: Rp2.800.918)				*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,326,631 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp3,359,933 and 1 January 2015: Rp2,800,918)*
- Pihak berelasi	973.324	419.653	23.070	*Related parties -*
- Pihak ketiga	91.615.192	99.063.402	106.751.141	*Third parties -*
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: RpNihil dan 1 Januari 2015: RpNihil)				*Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp52 as of 31 December 2016 (31 December 2015: RpNil and 1 January 2015: RpNil)*
- Pihak berelasi	2.561	6.264	199	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.933.321	5.063.345	7.566.844	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	8.837.907	6.886.345	6.605.007	*Government Bonds*
Pajak dibayar dimuka	87.321	500.312	92.476	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	7.705.929	7.025.900	6.477.576	*Investments in shares*
Dipindahkan	143.190.444	156.449.107	161.472.058	*Carried forward*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015*)	1 Januari/ *January* 2015/31 Desember/ *December* 2014*)	
Pindahan	143.190.444	156.449.107	161.472.058	*Carried forward*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp885.832 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp796.310 dan 1 Januari 2015: Rp799.660)	301.426	266.137	222.860	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp885,832 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp796,310 and 1 January 2015: Rp799,660)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.300.619 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp2.121.758 dan 1 Januari 2015: Rp2.165.411)	2.091.281	2.115.618	1.970.196	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,300,619 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp2,121,758 and 1 January 2015: Rp2,165,411)*
Aset pajak tangguhan, neto	1.774.946	1.401.226	1.185.210	*Deferred tax assets, net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.536 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp30.084 dan 1 Januari 2015: Rp24.615)				*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp22,536 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp30,084 and 1 January 2015: Rp24,615)*
- Pihak berelasi	10.712	15.621	23.525	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.066.159	1.835.583	2.157.569	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**149.434.968**	**162.083.292**	**167.031.418**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015*)	1 Januari/ *January* 2015/31 Desember/ *December* 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Pihak berelasi	947.224	1.064.287	883.671	*Related parties -*
- Pihak ketiga	103.609.069	114.969.248	116.282.030	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	-	-	3.034	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.872.937	1.826.031	2.422.726	*Third parties -*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	750.000	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi				*Acceptances payable*
- Pihak berelasi	62.694	244.211	820.841	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.873.240	4.868.688	6.733.623	*Third parties -*
Efek yang diterbitkan	-	-	919.972	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	495.217	1.697.754	2.042.731	*Borrowings*
Utang pajak	70.792	60.619	104.246	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif				*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	-	-	156	*Related parties -*
- Pihak ketiga	49.468	123.992	101.282	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2.726	1.170	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.508.559	3.295.153	3.558.264	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	113.491.926	128.151.153	134.622.576	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.250.109	7.236.756	7.391.756	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	75.620	64.860	25.472	*Other equity components*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				*Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)*
- Sudah ditentukan penggunaannya	326.551	302.618	276.578	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	22.389.451	20.426.594	18.813.725	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	22.716.003	20.729.212	19.090.303	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	35.943.042	33.932.139	32.408.842	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**149.434.968**	**162.083.292**	**167.031.418**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	14.213.512	16.182.781	*Interest income*
Beban bunga	(4.947.038)	(6.561.155)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	9.266.474	9.621.626	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi lain	855.565	906.836	*Other fees and commission income*
Imbalan jasa	1.102.408	1.128.488	*Fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(14.963)	7.454	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	176.281	188.419	*Realized gains from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing	79.428	17.051	*Gains from foreign exchange transactions*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	97.467	15.045	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	2.085	1.323	*Dividend income*
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.292.205	1.018.595	*Share in net income of Subsidiaries*
	3.590.476	3.283.211	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi	(358.382)	(270.268)	*Fees and commissions expense*
Beban umum dan administrasi	(2.185.518)	(2.387.112)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.146.364)	(3.237.635)	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.955.467)	(3.457.199)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	(144.136)	(291.037)	*Others*
	(8.789.867)	(9.643.251)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.067.083	3.261.586	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	37.060	39.766	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(610.098)	(419.120)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(573.038)	(379.354)	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.494.045	2.882.232	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(824.565)	(488.927)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**2.669.480**	**2.393.305**	***NET INCOME***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	58.041	43.551	*Actuarial gains on post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(22.841)	(16.798)	*Income tax relating to other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale financial assets:*
Keuntungan/(kerugian) tahun berjalan	95.378	(37.590)	*Gains/(losses) in current year*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(40.204)	(12.590)	*Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedges:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(26.248)	79.331	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(18.166)	10.237	*Income tax relating to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	45.960	66.141	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**2.715.440**	**2.459.446**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**278,52**	**249,70**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAN
STATEM
(Expressed in millio

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*						
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/*Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*	Saldo laba/ *Retained earning* Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belu per nya
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	13.353	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak							
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(26.515)	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	37.275	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	37.275	(26.515)	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	**37.275**	**(26.515)**	-	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	23.933	
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	**5.901.122**	**7.250.109**	**189**	**83.776**	**(8.156)**	**326.551**	

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) U

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/*Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/*Unappropriated *)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	5.901.122	7.391.756	189	120.407	6.493	276.578	15.037.517	28.734.062	*Balance as of 1 January 2015*
Dampak penerapan Amandemen PSAK No.4	-	-	-	(31.531)	(69.897)	-	3.776.208	3.674.780	*Effect of adoption of Amendment of SFAS No.4*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 setelah penyajian kembali	5.901.122	7.391.756	189	88.876	(63.404)	276.578	18.813.725	32.408.842	*Balance as of 1 January 2015, after restatement*
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.393.305	2.393.305	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	81.763	-	-	81.763	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	26.753	26.753	*Remeasurement of obligation post employment benefit*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(42.375)	-	-	-	(42.375)	*Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(42.375)	81.763	-	26.753	66.141	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**(42.375)**	**81.763**	**-**	**2.420.058**	**2.459.446**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib dan wajib	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	**5.901.122**	**7.236.756**	**189**	**46.501**	**18.359**	**302.618**	**20.426.594**	**33.932.139**	***Balance as of 31 December 2015***

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	15.012.285	16.789.139	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(5.374.094)	(6.939.866)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	1.188.218	1.301.901	*Other operating income*
(Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	(689.318)	1.322.020	*(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4.755.119)	(5.686.985)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(575.137)	(379.977)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.806.835	6.406.232	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(698.643)	480.646	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(323.427)	(499.006)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	540.541	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	4.073.726	4.951.877	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(278.878)	267.439	*Prepayments and other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Giro	(872.902)	(6.375.751)	*Current accounts -*
- Tabungan	(226.999)	(2.495.984)	*Savings -*
- Deposito berjangka	(9.834.876)	5.077.728	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	1.047.316	(601.499)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	124.586	261.231	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(840.987)	(1.154.848)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(3.024.249)	6.858.606	***Net cash (used in)/provided by operating activities***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(29.460.363)	(12.000.510)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale*
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	17.660.053	15.324.673	*Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale*
Pembelian aset tetap	(531.606)	(794.104)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	76.263	93.294	*Proceeds from sale of fixed assets*
Divestasi Entitas Anak	75.591	-	*Divestment in Subsidiary*
Penerimaan hasil investasi	470.060	518.053	*Receipt from investment*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(11.710.002)	3.141.406	***Net cash (used in)/provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penurunan pinjaman yang diterima	(1.202.537)	(344.977)	*Decrease in borrowings*
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(750.000)	*Decrease in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran deviden kas	(720.403)	(781.048)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran pokok obligasi	-	(921.000)	*Payments of principal on bonds issued*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1.922.940)	(2.797.025)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	(16.657.191)	7.202.987	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	30.710.209	23.507.222	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**14.053.018**	**30.710.209**	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.072.613	2.569.362	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	9.510.978	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.560.504	3.571.853	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.067.518	15.058.016	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**14.053.018**	**30.710.209**	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PENERAPAN AMANDEMEN PSAK NO. 4, "LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI MENGENAI METODE EKUITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI"

Efektif 1 Januari 2016, Bank telah menerapkan amandemen PSAK No. 4, "Metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri" yang memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 dilakukan secara retrospektif, maka informasi keuangan entitas induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan.

Dampak atas penerapan PSAK No. 4 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AMENDMENTS TO SFAS NO. 4, "SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS REGARDING EQUITY METHOD IN SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS"

Effective 1 January 2016, the Bank adopted amendments to SFAS No. 4, "Equity method in separate financial statements" which allows entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in its separate financial statements.

The implementation of SFAS No. 4 is applied retrospectively therefore the parent entity financial information as of 31 December 2015 and for the year then ended and statement of financial position as of 1 January 2015/31 December 2014 have been restated and adjusted.

The impact of implementation of SFAS No. 4 is as follows:.

	2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Investasi dalam saham	2.802.796	4.223.104	7.025.900	*Investments in shares*
EKUITAS				***EQUITY***
Komponen ekuitas lainnya	96.189	(31.329)	64.860	*Other equity components*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	16.172.161	4.254.433	20.426.594	*Retained earnings - unappropriated*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan dividen	518.053	(516.730)	1.323	*Dividend income*
Bagian laba bersih Entitas Anak	-	1.018.595	1.018.595	*Share in net income of Subsidiaries*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Investasi dalam saham	2.802.796	3.674.780	6.477.576	*Investments in shares*
EKUITAS				***EQUITY***
Komponen ekuitas lainnya	126.900	(101.428)	25.472	*Other equity components*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	15.037.517	3.776.208	18.813.725	*Retained earnings - unappropriated*

This page intentionaly left blank